

**LAPORAN KEGIATAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN SLEMAN**

Disusun guna memenuhi tugas akhir pelaksanaan kegiatan
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
Dosen Pembimbing Lapangan:



**Disusun oleh :
ZENZA WISMOYO A
12405244028**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini kami pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lokasi SMA N 1 Prambanan Sleman, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : ZENZA WISMOYO A.
NIM : 12405244028
Jurusan : PENDIDIKAN GEOGRAFI
Fakultas : ILMU SOSIAL


telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan Sleman, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui,

**Dosen Pembimbing Lapangan,
UNY**

Guru Pembimbing,


Sriadi Setyowati, M.Si
NIP. 19540108 198303 2 001



M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Mengetahui,

**Kepala Sekolah
SMA N 1 Prambanan Sleman**

**Koordinator PPL
SMA N 1 Prambanan Sleman**


Drs. H. Tri Sugiharto
NIP. 19570707 198103 1 024


Rochmat Yuwono, S.Pd
NIP. 195700622 299702 10004

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini dengan segenap tenaga, tekat dan kerja keras akhirnya pada detik ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dengan lancar dan tepat pada waktunya

Terlesainya laporan kegiatan PPL ini merupakan wujud bentuk pertanggungjawaban atas apa yang telah dilaksanakan. Adapun dari terselesaikannya penyusunan laporan ini tentu tidak lepas berkat kontribusi atas bimbingan, dukungan dan doa yang melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab. M. Pd. M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).
2. Bapak Drs. H. Tri Sugiharto selaku Kepala SMA Negeri 1 Prambanan.
3. Ibu Sriadi Setyowati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL.
4. Bapak Rochmad Yuwono S.Pd. selaku koordinator PPL SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
5. Ibu M. Yuni Widyaningsih S.Pd selaku guru Geografi sekaligus sebagai guru pendamping PPL SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
6. Seluruh guru dan karyawan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang turut membantu selama pelaksanaan PPL.
7. Seluruh siswa-siwa SMA Negeri 1 Prambanan Sleman. Khususnya kelas XI IIS 1 terimakasih atas kesempatannya bisa berbagi untuk menginspirasi.
8. Rekan-rekan PPL UNY 2013 yang telah memberikan motivasi, semangat dan rasa persaudaraan serta kerjasamanya selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Rekan-rekan PPL UIN SUKA yang telah bersama-sama berjuang di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman.
10. Kedua Orangtua yang senantiasa mendoakan
11. Untuk “Someone” yang tidak tau dimana, terimakasih atas gelora semangatnya yang telah memberikan efek khusus selama pelaksanaan kegiatan PPL.
12. Semua pihak yang telah membantu selama penyusunan dan pelaksanaan program PPL hingga terselesaikannya penyusunan laporan ini.

Demikianlah, harapannya laporan ini dapat dijadikan sumbangan pikiran bagi semua pihak yang memerlukan. Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya laporan ini serta bermanfaat bagi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman kedepannya.

Sleman, 12 September 2015
Penyusun,

Zenza Wismoyo A,
NIM. 12405244028

DAFTAR ISI

Halaman Judul i

Halaman Pengesahan Laporan PPL ii

Kata Pengantar iii

Daftar Isi v

Daftar Lampiran vi

Abstrak vii

BAB I PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan PPL 4

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan..... 7

 B. Pelaksanaan Paktik Pengalaman Lapangan..... 12

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi..... 16

BAB III PENUTUP

 A. Kesimpulan 19

 B. Saran..... 19

Daftar Pustaka 22

Lampiran 23

Daftar lampiran

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
3. Matriks pelaksanaan program kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 1 Prambanan Sleman
5. Silabus
6. Pemetaan KI dan KD
7. Program Tahunan dan Program Semester
8. Rencana pelaksanaan pembelajaran
9. Kisi-kisi dan Soal Ulangan Harian
10. Analisis Butir Soal
11. Penilaian Hasil Belajar Siswa
12. Daftar hadir peserta didik
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Program dan Pelaksanaan Harian
15. Dokumentasi

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
DI SMAN 1 PRAMBANAN SLEMAN

Zenza Wismoyo A.

12405244028

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Untuk itu, kegiatan tersebut tentu saja bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mempraktikkan teori-teori yang telah diperoleh selama pembelajaran di kampus dan memberikan pengalaman kepada peserta PPL dalam pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Tempat yang menjadi lokasi program PPL ini adalah di SMA Negeri 1 Prambanan yang beralamat di Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman.

Dalam pelaksanaan PPL yang bertempat di SMAN 1 Prambanan, praktikan mengajarkan mata pelajaran Geografi kelas XI IIS pada semester gasal. Persiapan mengajar yang dibutuhkan berupa observasi kelas, konsultasi dengan guru pembimbing, pembuatan RPP dan materi mengajar sekaligus pembuatan perangkat administrasi guru. Setiap kali praktek mengajar di lapangan praktikan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai persiapan mengajar supaya lebih mudah dan lebih menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. RPP

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan yang dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015 ini antara lain mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama dibangku perkuliahan UNY. Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Prambanan, penyusun mendapat kesempatan mengajar dikelas XI IIS 1. Mahasiswa melakukan praktek mengajar dikelas setiap hari Senin jam ke 1, hari Selasa jam ke 7 sampai 8, hari Rabu jam ke 3. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta ketrampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : mengajar, PPL, geografi, sekolah

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh mahasiswa semester 7 yang digunakan mahasiswa melatih mahasiswa menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman nyata yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis dalam dunia pendidikan kelak.

Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu pra PPL dan PPL. Tahap pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL yang berisi suatu kegiatan perkuliahan atau yang sering disebut dengan *micro teaching* dan kegiatan observasi lingkungan sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing yang dilaksanakan pada semester 6. Sedangkan kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di sekolah masing-masing. Program PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman yang diawali dengan kegiatan observasi, diskusi antara mahasiswa dengan pihak sekolah, konsultasi program kerja mengajar, pelaksanaan program kerja dan pembuatan laporan.

PPL di sekolah bertujuan agar mahasiswa dapat mengerti dan memahami kinerja lembaga kependidikan formal, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki untuk terjun ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, dalam hal ini adalah sekolah-sekolah. Praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia pendidikan sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan mengatasinya yang berkaitan dengan dunia pendidikan.

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan baik dalam skala nasional maupun internasional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di

kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa (khususnya) dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas

A. ANALISIS SITUASI

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Prambanan Sleman beralamat Jalan Piyungan, Prambanan , Madubaru , Madurejo , Sleman , Sleman 55572.

Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Prambanan Sleman merupakan sekolah yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, dengan tujuan

1. Meningkatkan efektifitas pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku, sehingga daya serap optimal
2. Meningkatkan mutu lulusan dan jumlah siswa yang mendaftar dan diterima ke PTN
3. Terjaganya kedisiplinan dalam bentuk kepribadian dalam setiap tindakan
4. Meningkatkan kreativitas dan ketrampilan siswa melalui kegiatan kurikulum dan ekstra kurikuler
5. Tumbuhnya kesadaran siswa untuk melaksanakan ajaran agamanya masing-masing

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh Sekolah juga sangat baik sehingga sekolah tersebut mendapatkan akreditasi A.

Secara umum SMA Negeri 1 Prambanan Sleman masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu:

VISI : Menjadikan Sekolah berwawasan keunggulan dalam mutu, kepribadian, dan takwa, dengan indikator

1. Unggul dalam perolehan Nilai Ujian Nasional (UN)
2. Unggul dalam persaingan ke PTN

3. Unggul dalam kedisiplinan
4. Unggul dalam kreativitas seni dan olah raga
5. Unggul dalam aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam ketrampilan dan berbahasa

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga daya serap siswa optimal.
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenai potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan semangat untuk melaksanakan 7C
4. Memulihkan penghayatan terhadap pengajaran agama yang dianut oleh siswa sehingga menjadi landasan terbentuk kepribadian yang baik
5. Menumbuhkan semangat kemandirian dalam berusaha dan berkarya (wiraswasta/wirausaha)
6. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program.

SMA Negeri 1 Prambanan Sleman memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Bangunan fisik yang dimiliki sekolah ini terdiri dari :

- Kelas X : 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XI: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS
- Kelas XII: 7 kelas, yang terdiri dari 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman antara lain :

Sarana, yaitu : Ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, ruang OSIS , laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium computer, perpustakaan , UKS , mushola, pos satpam, ruang piket, lapangan upacara, ruang tamu, koperasi dan WC, tempat parkir siswa dan guru, gedung olahraga, lapangan basket, lapangan volley, lapangan sepak bola, ruang musik, kantin, ruang tari, ruang ganti olahraga dan ruang peralatan olahraga .

Prasarana , yaitu : instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan internet, area hotspot dan akses jalan. SMA Negeri 1 Prambanan

Sleman pada tahun 2015/2016 memiliki staf mengajar sebanyak 53 orang tenaga guru dan 16 karyawan

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, antara lain: olahraga meliputi bola basket, bola volley dan sepak bola, PMR, pramuka, pranatacara, jet kundo, KIR, tonti dan bahasa inggris

Minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu juga menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Jumlah peserta didik yang cukup besar memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangatlah dibutuhkan guna menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia.

B. Perumusan Program dan Rancangan PPL

Agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar, maka kegiatan ini harus dirancang dengan matang agar persiapannya maksimal dan tujuannya tercapai. Secara garis besar, rencana pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*). Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL. Mata kuliah dilaksanakan secara klasikal dalam kelompok kecil dimana mahasiswa berlatih mengajar didepan mahasiswa lainnya.

2. Penyerahan mahasiswa untuk observasi kelas.

Observasi kelas merupakan langkah awal yang dilakukan mahasiswa untuk memperoleh gambaran nyata tentang proses KBM, media pembelajaran yang di gunakan, iklim/ suasana belajar, potensi murid dan sebagainya di sekolah tempat PPL. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Konsultasi dan persiapan mengajar

Sebelum praktek mengajar praktikan mengadakan persiapan, baik mempersiapkan materi, media yang akan di gunakan, cara penilaian dan sebagainya. Dan sebelum mengajar berkonsultasi dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi dan persiapannya.

b. Penyusunan RPP

Penyusunan RPP ini perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan terarah sehingga tujuan maupun indicator dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

c. Praktik mengajar

Praktik mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL beserta peserta didik dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang merupakan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Mahasiswa PPL setidaknya harus melakukan praktik mengajar sebanyak 6 kali yang merupakan standar minimal praktik mengajar yang di tentukan universitas. Praktik mengajar ini sangat di perlukan guna membentuk diri mahasiswa menjadi guru yang sesungguhnya. Praktik dilaksanakan atas masukan atau saran guru pendamping sesuai dengan RPP yang telah sebelumnya dikonsultasikan.

d. Evaluasi hasil belajar peserta didik

Evaluasi hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan. Evaluasi juga dilaksanakan dalam bentuk oleh guru pendamping kepada mahasiswa yakni berupa komentar maupun saran dalam hal proses praktik mengajar agar praktik mengajar selanjutnya menjadi lebih baik.

e. Evaluasi praktik mengajar

Untuk mengetahui hasil KBM yang dilakukan mahasiwa PPL, maka perlu dilakukan sebuah analisa mengenai proses KBM yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan agar mahasiwa dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan KBM yang berikutnya, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan afektif.

4. Penyusunan laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh selama praktik mengajar, baik dari guru pendamping maupun menyusun sendiri. Hasil dari laporan ini dikumpulkan untuk disahkan sebelum waktu penarikan.

5. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL yaitu SMA Negeri 1 Prambanan Sleman, dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015, yang menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Mahasiswa PPL UNY 2015 program studi pendidikan geografi yang berlokasi di SMA N 1 Prambanan Sleman sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan sebagai persiapan, baik yang dilakukan di kampus maupun di sekolah. Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan langkah paling awal sebelum mahasiswa melaksanakan program PPL guna memberikan gambaran umum mengenai kondisi sekolah. Kegiatan observasi ini di bagi menjadi 2 macam:

a. Observasi lingkungan sekolah

Observasi ini meliputi kegiatan pengamatan terhadap situasi dan kondisi fisik sekolah seperti sarana dan prasarana serta kondisi non fisik seperti tata tertib, sumber daya manusia dan lain sebagainya

b. Observasi kelas

Observasi proses pembelajaran di kelas dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PPL dengan guru pembimbing. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para mahasiswa PPL tentang pelaksanaan proses belajar mengajar (KBM) di kelas secara nyata. Hal ini berkaitan dengan tugas guru dalam kompetensi professional yang dicontohkan oleh guru pembimbing, dimulai dari persiapan mengajar sampai pada saat mengajar di depan kelas.

Dalam kegiatan observasi proses pembelajaran di kelas ini mahasiswa PPL secara langsung mengamati bagaimana proses belajar mengajar di dalam kelas. Berikut proses yang diamati meliputi :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Ada
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Ada
	3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	Ada
B	Proses Pembelajaran	

1. Membuka pelajaran	Pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama, kemudian guru sedikit mengulas materi pertemuan yang lalu dan menanyakan materi selanjutnya yang akan dibahas, yaitu mengenai pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan
2. Penyajian materi	Selama pembelajaran berlangsung, materi yang disampaikan mendapatkan perhatian yang cukup baik dari para peserta didik. Guru aktif memancing perhatian peserta didik dengan sering melempar pertanyaan kepada peserta didik, terutama kepada peserta didik yang sedikit ramai. Sistem lempar pertanyaan ini dilakukan agar mendapat tanggapan dari si peserta didik sehingga perhatian seluruh peserta didik terfokus pada materi yang disampaikan dengan sesekali memberikan candaan agar suasana kelas tetap nyaman
3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah <i>direct instruction</i> dan ceramah dengan menggunakan bantuan media power point yang telah disiapkan guru.
4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan selama proses KBM dikelas cukup lugas dan tegas, dan

	menggunakan bahasa Indonesia yang baik sehingga mudah dimengerti. Meski terkadang menggunakan bahasa Jawa untuk lebih mengakrabkan guru dengan murid.
5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah sesuai dengan yang dialokasikan.
6. Gerak	Gerak dari guru tidak monoton karena tidak hanya duduk atau berpaku berdiri didepan kelas, tetapi juga berjalan ke belakang sembari mendekati peserta didik. Guru juga menegur siswa yang kurang memerhatikan pelajaran dengan memanggil nama siswa tersebut untuk mengerjakan atau memberikan tanggapan tentang materi yang sedang dipelajari.
7. Cara memotivasi peserta didik	Memotivasi peserta didik dengan teknik verbal, seperti memberikan kata pujian setelah siswa memberikan jawaban atas pertanyaan.
8. Teknik bertanya	Teknik bertanya selalu diperlihatkan dari guru. Berdasarkan nomor absen sesuai tanggal, bulan maupun hari untuk sesekali menunjuk salah satu peserta didik.
9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru baik, dilakukan melalui peserta didik yang lebih aktif. Suara guru dapat didengar sampai barisan paling belakang

		sehingga peserta didik mampu menangkap keterangan yang diberikan guru
	10. Penggunaan media	Media pembelajaran yang digunakan adalah white board, spidol, LKS, proyektor, powerpoint dan media sederhana yang mudah didapatkan.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cara evaluasi yang dilakukan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang baru saja disampaikan, sedikit mengulas materi sebelumnya untuk mengecek apakah peserta didik masih ingat dengan materi yang telah lalu dan masih berkaitan dengan materi yang disampaikan.
	12. Menutup pelajaran	Setelah pelajaran berakhir guru menutup pelajaran dan memberikan kesimpulan terkait materi yang dibicarakan. Dan menugasi peserta didik untuk membaca materi maupun member tugas yang akan disampaikan atau dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.
C	Perilaku peserta didik	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Selama pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang aktif bertanya, perilaku peserta didik ada yang kurang bagus terkadang tidak terkendali dalam berbicara dan tidak sesuai dengan materi yang

		dibicarakan, teknik belajar peserta didik yang digunakan biasanya mencatat setelah guru menjelaskan materi.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik berkelakuan sopan, ramah, berpakaian rapi, dan ada juga peserta didik yang keluar kelas ketika pelajaran berlangsung maupun saat pergantian jam pelajaran sebelum guru datang.

B. Pengajaran Mikro

Kegiatan ini merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan klasikal di kampus selama 1 semester dengan bobot 2 SKS. Simulasi ini diikuti oleh sekelompok kecil mahasiswa dimana mahasiswa bergiliran mengajar sesama mahasiswa, tentunya atas pendampingan dosen pengampu mata kuliah *micro teaching*. Kegiatan ini dilakukan secara klasikal dalam kelompok kecil sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung.

C. Pembekalan

Pembekalan PPL dilakukan alah satu tujuannya adalah agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan program PPL di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang hal yang seharusnya dilakukan dalam pelaksaannya pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL.

D. Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar di kelas. Dalam hal ini mahasiswa PPL membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, media pembelajaran, lembar presensi dan lembar penilaian, analisis ulangan peserta didik dan administrasi pembelajaran lainnya. Hal ini

dilaksanakan agar nantinya proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

Sesuai dengan kesepakatan bersama guru pembimbing mata pelajaran, praktikan diberikan kesempatan melakukan praktik mengajar di kelas XI IIS 1 dengan materi Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia.

E. Persiapan Pembuatan Perangkat Pembelajaran (RPP dan Media)

Persiapan ini merupakan praktik mengajar terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyampaikan dan membuat perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran meliputi : Program tahunan, program semester, pemetaan KI dan KD, KKM, RPP, silabus, dan media pembelajaran. Pembuatan RPP rutin dilaksanakan sebelum melaksanakan kegiatan mengajar dikelas untuk dikonsultasikan.

B. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1) Persiapan Mengajar

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi dan indikator yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari: kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, soal dan kunci jawaban.

2) Konsultasi dengan guru pembimbing

Guru pembimbing memberikan arahan terhadap hal-hal yang seharusnya dilakukan ketika mengajar sehingga kegiatan PPL akan berjalan dengan semestinya. Guru pembimbing memberikan gambaran mengenai kondisi siswa SMA Negeri 1 Prambanan Sleman dan memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin muncul ketika mengajar dikelas. Konsultasi ini dilakukan baik sebelum maupun sesudah kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan.

3) Melaksanakan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa diberikan kesempatan mengajar terbimbing yakni kelas di XI IIS 1 dan XI IIS 2. Hal ini dilakukan untuk

member kesempatan mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar baik di kelas XI IIS. Dengan begitu, dalam pelaksanaan praktik mengajar melakukan koordinasi dengan guru kelas XI IIS yang tak lain adalah guru pendamping mahasiswa PPL Pendidikan Geografi.

Di awal praktik mengajar, praktikan menggunakan 1 RPP, dan minggu-minggu berikutnya praktikan mencoba dengan berbagai variasi RPP agar praktik mengajar lebih bervariasi dan menarik bagi siswa agar tidak bosan. Pengajaran terbimbing di kelas XI lebih ditekankan dalam faktor-fakrot yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang dilaksanakan dengan total 10 jam pelajaran dan 2 jam pelajaran digunakan untuk pelaksanaan ulangan harian. Jumlah jam mengajar tersebut untuk kelas XI IIS 1 siswa sebanyak 31 anak. Materi dibawakan melalui beberapa variasi metode pembelajaran agar peserta didik tidak merasa jenuh, selain dengan metode ceramah, *discovery learning* dan diskusi kelompok. Meskipun demikian, terkadang ada langkah dalam RPP yang harus dilewatkan untuk mengkondisikan dan menjelaskan kembali kepada peserta didik tentang materi pelajaran yang dirasa sulit. Selain itu, untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang sudah maupun akan diajarkan dilakukan *pretest* maupun *post test* yang dalam hal ini adalah ulangan harian.

Praktikan telah melakukan beberapa praktik mengajar di XI IIS 1 dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna. • Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna 	Ceramah Tanya jawab Presentasi
2.	Rabu, 11 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna 	Ceramah Tanya jawab Presentasi

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
3.	Selasa, 18 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia 	Ceramah Tanya jawab
4.	Rabu, 19 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia • Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Indonesia • Presentasi kelompok 	Diskusi Tanya jawab Presentasi
5.	Senin, 24 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Dunia 	Ceramah Tanya jawab
6.	Selasa, 25 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia • Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Dunia 	Ceramah Diskusi Tanya jawab
7.	Rabu, 25 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia 	Presentasi Tanya jawab
8.	Senin, 31 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia 	Presentasi Tanya jawab
9.	Selasa, 01 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi keanekaragaman hayati. 	Ceramah Diskusi Tanya jawab Latihan soal

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Materi	Kegiatan
				<ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi keanekaragaman hayati 	LKS
10.	Rabu, 02 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian 	Menjawab 8 soal uraian
11.	Senin, 07 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan pembelajaran Penjelasan materi pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia. 	Ceramah Tanya jawab
12.	Selasa, 08 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan pembelajaran Penjelasan materi pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia. Diskusi materi sebaran barang tambang di Indonesia 	Ceramah Diskusi Presentasi Tanya jawab

4) Pendekatan , Metode dan Media Pembelajaran

Pendekatan yang digunakan dalam mengajarkan materi adalah pendekatan scientific yang berorientasi baik pada siswa (*Student Centered Approach*) maupun berpusat pada guru (*Teacher Centered Approach*) bergantung situasi dan materi. Untuk menggali dan mengolah pengetahuan peserta didik pada kehidupan sehari-hari digunakan metode *kooperatif learning*, *discovery learning* dan sebagai control materi diselingi dengan metode ceramah. Diharapkan dengan metode ini dapat memberikan kompetensi kepada siswa dalam menghadapi permasalahan yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Diharapkan pula dapat menambah keaktifan peserta didik didalam kelompok maupun didalam kelas. Pada masing-masing metode yang digunakan baik pada kelas XI IIS 1 terdapat aktivitas

pembelajaran seperti tanya jawab interaktif antara murid dengan guru, antara sesama murid, pemberian tugas, presentasi, dan lain sebagainya.

Aktivitas tanya jawab selain agar terjalin komunikasi dua arah antara siswa dengan murid juga digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi. Pemberian tugas dilakukan agar siswa mengulas materi secara mandiri di luar kelas. Sedangkan metode presentasi dilakukan untuk mengukur psikomotorik peserta didik dalam bekerjasama, menyampaikan pendapat, menyimpulkan, memberikan argumentasi, belajar untuk menjadi lebih aktif dan berani untuk menyampaikan pendapat dalam kelompok kecil praktikum dan bisa menghargai pendapat rekan sekelompok ataupun rekan kelompok lain.

Mata pelajaran Geografi dalam pelaksanaannya membutuhkan gambaran secara nyata tentang suatu peristiwa/ gejala alam, disini peran media pembelajaran sangat dibutuhkan. Media berguna untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi yang disampaikan. Selain itu media pembelajaran juga membuat pengajaran menjadi lebih menarik perhatian peserta didik. Dalam kesempatan ini, praktikan menggunakan media seperti Power Point, LKS, Modul maupun buku siswa. Selain soal ulangan harian, LKS maupun modul digunakan sebagai alat evaluasi. Alat evaluasi ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana murid memahami materi yang disampaikan.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis hasil

Selama praktik mengajar, praktikan melakukan pembelajaran sejelasa mungkin dan dengan cara yang santai, menyenangkan tetapi tujuan pembelajaran tetap tercapai. Namun, ketika di adakan evaluasi belajar, hasilnya ada beberapa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan . Banyak hal yang dapat mempengaruhi hal ini, selain dari kondisi internal praktikan yang masih dalam proses belajar, hal ini bisa juga di pengaruhi oleh kondisi eksternal seperti peserta didik yang kurang bersemangat untuk belajar dan waktu pembelajaran yang terbatas dan pada siang hari terik.

Berdasarkan hasil analisis hasil maka kegiatan proses belajar mengajar dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dibuktikan dengan lebih dari 75% hasil belajar peserta didik yang berada diatas standar ketuntasan minimal pada kelas X MIA. Namun, pada kelas XI MIA hasil

akhir belajar siswa pada ulangan harian sangatlah minim. Meskipun demikian, penilaian proses dapat dikatakan baik dalam mengikuti pembelajaran yang dibawakan oleh praktikan. Diluar hal itu, PPL ini membantu praktikan memperluas wawasan dan memahami dinamika dunia pendidikan sebenarnya.

2. Faktor pendukung

Banyak sekali faktor yang mendukung praktik mengajar ini, diantaranya dukungan dari guru pembimbing, peserta didik dan sekolah. Guru pembimbing memberikan keleluasaan pada praktikan untuk melakukan pengembangan materi sendiri dan merancang bentuk kegiatan belajar mengajar dan membuat alat evaluasi sendiri. Peserta didik juga berperan penting dalam mendukung proses KBM, mengingat perilaku siswa IIS yang pada dasarnya dapat dikondisikan. Pihak sekolah juga tak kalah pentingnya dalam mendukung KBM yakni dengan menyediakan berbagai macam fasilitas untuk memperlancar KBM walaupun dengan keterbatasan media yang ada.

3. Hambatan- Hambatan

Setiap kegiatan pasti mempunyai hambatan yang akan ditemui, namun hambatan-hambatan tersebut tiada berarti apabila dapat diatasi dengan baik. Begitu pula dengan apa yang ditemui praktikan.

a) Berikut beberapa hambatan diantaranya :

- 1) Kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang tidak bisa disamakan.
- 2) Setiap kelas mempunyai karakter yang berbeda.
- 3) Terdapat gerombolan siswa kelas yang ramai pada saat pelajaran berlangsung dan mengganggu stabilitas konsentrasi siswa lainnya.
- 4) Pada saat diskusi ada beberapa peserta didik yang tidak aktif dan cuek.
- 5) Ada siswa yang ijin karena kepentingan sekolah maupun luar sekolah baik saat pelajaran, praktikum maupun ulangan harian berlangsung.

b) Untuk mengatasi masalah tersebut, mahasiswa praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Melakukan pendekatan secara intrepersonal untuk mendorong peserta didik agar lebih giat belajar.

- 2) Pada saat pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik merasa tidak bosan.
- 3) Gaya mengajar untuk masing-masing kelas dibedakan menyesuaikan karakteristik peserta didik tiap-tiap kelas.
- 4) Memberikan point yang lebih pada peserta didik yang aktif agar peserta didik pasif dapat termotivasi.
- 5) Memberikan peringatan agar peserta didik tidak ramai tersirat saat pelajaran berlangsung.

BAB III

PENUTUP

2. Kesimpulan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang sangat penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru. Kegiatan ini membuat mahasiswa PPL lebih mengenal dan memahami lingkungan pendidikan khususnya sekolah, melatih diri dalam pembentukan jiwa dan karakter seorang pendidik dan dapat meningkatkan *life skill* sesuai dengan bidang dan kemampuan lain yang dimilikinya.

Selama melaksanakan PPL di SMA N 1 Prambanan Sleman, mahasiswa PPL banyak memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara meningkatkan mentalitas pemimpin, menghormati dan menghargai setiap pendapat, memecahkan masalah sekolah, bimbingan proses pembelajaran, dll. Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, administrasi guru, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 1 Prambanan Sleman yang tentunya berguna bagi mahasiswa dikemudian hari.
2. Melalui kegiatan PPL ini, mahasiswa memperoleh hasil yang berupa praktik mengajar di kelas sesuai dengan target mengajar minimal yang telah ditentukan oleh UPPL UNY.
3. Melalui kegiatan PPL, mahasiswa dapat menghasilkan perangkat pembelajaran yaitu berupa, program tahunan, program semester, RPP, alat evaluasi pembelajaran, perbaikan serta media pembelajaran.
4. Memberikan kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

3. Saran

Pelaksanaan program PPL tidak hanya untuk kepentingan mahasiswa saja. Akan tetapi program itu merupakan kepentingan bagi semua pihak yaitu antara mahasiswa, pihak penyelenggara (UPPL UNY), dan pihak sekolah. Berdasarkan alasan tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta refleksi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan . selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut

- a. Hendaknya mahasiswa benar-benar mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah.
- b. Hendaknya mahasiswa mampu menempatkan diri dimana ia kini berada, yaitu di sebuah lembaga yang bernama sekolah. Mahasiswa hendaknya mampu bersikap, bertutur kata, dan berperilaku yang baik saat berada di lingkungan sekolah.
- c. Hendaknya kegiatan PPL dimanfaatkan sebaik mungkin sebagai wahana pembelajaran dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh di perkuliahan.
- d. Hendaknya selalu ada komunikasi atau koordinasi yang optimal dengan berbagai elemen terkait selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas sekolah tersebut, baik dari segi SDM maupun sarana dan prasarana.
- b. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan perlu lebih ditingkatkan.
- c. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- d. Penghargaan dan penghormatan adalah segalanya untuk kepentingan bersama, sehingga agar mahasiswa PPL dapat berkoordinasi dengan baik dengan berbagai pihak selama kegiatan PPL berlangsung.
- e. Selalu membuka komunikasi dengan mahasiswa.
- f. Pihak sekolah hendaknya memberi masukan atau kritikan yang membangun bagi mahasiswa yang kurang baik. Alangkah baiknya kekurangan atau kesalahan mahasiswa itu langsung disampaikan ke mahasiswa, agar mahasiswa tahu kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha memperbaikinya. Dengan cara seperti itu hubungan sosial yang harmonis akan tercipta. Nama baik sekolah atau lembaga yang terkait akan terjaga dan mahasiswa yang bersangkutan akan mendapat pelajaran

atau pengalaman yang akan membantu mahasiswa dalam menemukan jati diri yang sebenarnya sebagai seorang calon guru.

- g. Diharapkan sekolah terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan dari mahasiswa PPL sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.
- h. Diharapkan dapat lebih memahami fungsi dan tujuan pelaksanaan PPL sehingga dapat terjalin sebuah hubungan dan kerjasama yang harmonis dan saling menguntungkan.
- i. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- j. Disiplin seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai yang telah direncanakan.

3. Bagi Unit Program Pengalaman lapangan (LPPMP UNY)

- a. Pelaksanaan kegiatan PPL harus dipantau secara teratur oleh dosen pembimbing PPL sehingga kualitas kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dapat ditingkatkan menjadi semakin baik. Pelaksanaan kegiatan PPL pada tahun berikutnya diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik.
- b. Pembekalan kegiatan PPL dan sosialisasi ketentuan yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa dan sekolah hendaknya dikemas lebih baik dan efektif lagi agar tidak terjadi simpang siur informasi yang menjadikan pihak mahasiswa dan sekolah menjadi kebingungan di tengah-tengah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim pembekalan. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran mikro/ PPL 1 tahun 2015*. Yogyakarta: UPPL UNY
- TIM LPPMP.2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM LPPMP.2015. *Panduan PPL UNY 2015* Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Lampiran



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

NP.ma1

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Zenna Wismaya A. PUKUL : 08.30 - 09.15
NO. MAHASISWA : 12405244028 TEMPAT PRAKTIK : SMAN 1 PRAMBANAN
TGL. OBSERVASI : FAK/JUR/PRODI : F.I.S./Pendid. Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Berdasarkan materi sebelumnya, masuk materi
	2. Penyajian materi	materi mendapat perhatian, guru aktif membuat siswa tanya
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan direct instruction dan ceramah
	4. Penggunaan bahasa	lugas dan tegas dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik
	5. Penggunaan waktu	Sesuai dengan alokasi
	6. Gerak	gerak guru tidak monoton (tidak hanya duduk)
	7. Cara memotivasi siswa	memotivasi dengan cara verbal
	8. Teknik bertanya	berdasar kelompok, menunjuk peserta didik
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan baik, siswa dapat didengar semua siswa
	10. Penggunaan Media	white board, spidol, LKS, proyektor dan PPT
	11. Bentuk dan cara evaluasi	memberi pertanyaan mengenai materi
	12. Menutup pelajaran	memberi kesimpulan dan memberi tugas
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	aktif bertanya
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan, ramah, berpakaian rapi

Yogyakarta, 12 September 2015.....

Guru Pembimbing

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP :

Mahasiswa,

Zenna Wismaya A.
NIM : 12405244028

53.

JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1
SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

TARUN PELAJARAN 2013/2016																																									
HA	JAM	KELAS X							KELAS XI							KELAS XII							PIKET	KODE	NAIJA	MAPEL															
RI	KE	A1	A2	A3	A4	S1	S2	S3	A.1	A.2	A.3	A.4	S.1	S.2	S.3	A.1	A.2	A.3	A.4	S.1	S.2	S.3	GR	GURU																	
	0																								1	Drs. H. Tri Sugiharto	Ekonomi														
		UPACARA BENDERA																																					2	Drs. Zulfadhila	BK
	1	6	3	11	18	25*	21	42	10	16	44	47	33	32	52	29	22	15	8	24	34	17			3	Drs. Djonny Judanto	Seni Rupa														
S	2	6	3	11	18	25*	21	42	10	16	44	47	5	32	52	29	22	15	8	24	34	12			4	Drs. Abdul Kasri	Biologi														
E	3	10	6	24	25	13	52	42	17	38	28	47	5	32	2	8	31	20	15	34	9	26*	12		5	Drs. Ezaria Kastini	B. Indonesia														
N	4	10	6	24	7	42	52	25	17	38	28	5	47	23	32	8	31	20	15	34	9	26*	27		6	Windarto, S.Pd	Matematika														
I	5	24	11	4	34	42	49	52	25*	44	36	5	47	33	32	15	20	22	26	9	27	23	30		7	Wasi Suharsana, S.Pd	Kimia														
N	6	24	11	4	34	42	49	52	25*	44	36	2	47	33	32	15	20	22	26	9	27	23	35		8	Drs. MG. Riansih	B. Indonesia														
	7	11	13	25	6	49	27	31	28	10	19	38	9	52	36	26*	8	17	34	23	35	33			9	Dalimin, S.Pd	Ekonomi														
	8	11	13	25	6	49	27	31	28	10	19	38	9	52	36	26*	8	17	34	23	35	33			10	Sugiharto, S.Pd	Fisika														
	0																									11	Drs. Susanta	B. Indonesia													
S	1	4	47	10	11	30	38	21	42	41	5	20	27	28	51	35	6	32	22	23	17	8			12	Id. Wasilah, S.Pd	BK														
E	2	4	47	10	11	30	38	21	42	41	5	20	27	28	51	35	6	32	22	23	12	8			13	Drs. Sri Susmiyati	BK														
L	3	4	47	7	10	31	25	43	42	19	41	44	23	16	18	22	15	32	20	33	26	35			14	Bambang B. S.Pd	Biologi														
A	4	47	7	4	10	31	25	43	19	42	41	44	23	16	18	22	15	26	20	33	32	35	2		15	Idulaba, S.Pd	Matematika														
S	5	47	10	3	24	27	31	36	44	42	22	16	28	15	41	20	29	18	6	26	32	9	34		16	Rini Suryani, S.Pd	B. Inggris														
A	6	47	10	3	24	27	31	36	44	42	22	16	28	15	41	20	29	18	6	26	32	9	38		17	Drs. Hartis Mari P.	PKn														
	7	3	24	13	4	21	43	27	41	28	25	38	33	26	9	6	14	35	31	29	23	16			18	Dian S. S.Pd	B. Inggris														
	8	3	24	13	4	21	43	27	41	28	25	38	33	26	9	6	14	35	31	29	23	16			19	Rochmat Yuwono, S.Pd	Biologi														
	0																									20	Suyono, S.Pd	Fisika													
R	1	34	35	42	25	38	13	27	5	36	44	28	26	3	23	22	31	12	32	18	24	33			21	Latifah ND, S.Pd	B. Inggris														
A	2	34	35	42	25	38	11	50	5	36	44	28	26	3	51	22	31	14	32	18	24	33			22	Suparniarti, S.Pd	Kimia														
B	3	45	4	42	21	30	11	50	44	19	20	26	33	23	51	8	22	14	32	16	9	29	15		23	Drs. Harjono	Sosiologi														
U	4	24	45	6	42	31	50	38	44	30	20	22	23	5	49	8	32	34	14	16	9	29	17		24	Drs. Ratni Rumiati	Matematika														
	5	24	45	6	42	31	50	38	19	30	16	22	23	5	49	20	32	34	14	9	8	17	20		25	Rosmaini	P.A.I														
	6	11	18	45	42	50	29	30	38	21	16	19	5	49	3	20	32	31	15	9	8	24			26	Drs. Anshori	P.A.I														
	7	11	18	45	4	50	29	30	38	21	17	19	5	49	3	14	22	31	15	8	23	24			27	Drs. Aryanta	Sejarah														
	8	50	7	24	45	3	31	11	16	44	38	21	49	9	5	14	34	6	18	8	29	23			28	Drs. M. Parmeiasih	Sejarah														
	9	50	7	24	45	3	31	11	16	44	38	21	49	9	5	14	34	6	18	17	29	23			29	Slamet Riyadi	Seni Tari														
	0																									30	Sri Rahayu, S.Pd	Kimia													
K	1	25*	24	34	21	11	46	38	30	5	42	44	15	36	9	6	12	20	31	17	23	32			31	Drs. Kristina Sri Sumarni	Ekonomi														
A	2	25*	24	34	21	11	46	38	30	5	42	44	15	36	9	6	26	20	31	33	17	32			32	Iswanta, S.Pd	Penjas Orkes														
M	3	46	10	7	3	35	43	11	21	25	42	19	41	23	26*	17	18	22	20	33	8	32	4		33	Id. Yuni Widyaningsih	Geografi														
	4	46	10	7	3	35	42	11	21	25	2	19	41	23	26*	17	18	22	20	32	8	27	18		34	Rozikoh, S.PdT	T I K														
I	5	13	11	46	10	25*	42	43	3	19	21	41	16	17	28	12	35	14	22	32	33	27	28		35	Damar Widiyanta, S.S	B. Jawa														
S	6	7	11	46	10	43	42	30	3	19	21	41	16	17	28	26*	35	14	22	32	33	18			36	Dian Nofi Etikasari, S.Pd	B. Jawa														
	7	7	46	10	35	43	36	13	25*	30	22	20	3	41	33	28	17	8	26	27	16	18			37	Muryono	P.A Kristen														
	8	7	25	10	35	43	36	13	2	30	22	20	3	41	33	28	17	8	12	27	16	26*			38	Saparni, S.Pd	Matematika														
	0																									39	G. Sumardi	P.A Katholik													
J	1	25*	4	52	45	48	11	49	10	21	19	26	17	15	23	32	20	28	14	24	33	9			40	Marnaka, S.Ag	P.A. Hindu														
U	2	45	4	52	6	48	11	49	10	21	19	26	17	15	23	32	20	28	14	24	33	9	13		41	Fajar Sahuri, S.PdT	T I K														
M	3	45	52	6	24	38	34	48	30	10	20	5	27	49	23	32	8	31	28	26	18	16	22		42	Hilda Nur R. S.Pd	Penjas Orkes														
A	4	6	52	45	24	38	34	48	30	10	20	5	27	49	26*	14	8	31	28	12	18	16	36		43	Isti Rahmawati, S.Pd	Geografi														
T	5	52	6	35	11	49	48	25	5	38	3	22	15	9	17	31	28	29	8	16	26	34			44	Fajar Karsono, S.Pd	Matematika														
	6	52	45	35	11	27	48	25	5	38	3	22	15	9	17	31	28	29	8	16	26	34			45	Monika Sri Haryanti	Ekonomi														
	0																									46	Drs. Hendry Haryanto	B. Inggris													
S	1	10	50	18	7	48	27	31	19	3	38	36	26	52	5	34	14	6	17	8	16	28			47	Hennan Setyabudi, S.Pd	Penjas Orkes														
A	2	10	50	18	7	13	48	31	19	3	38	36	49	52	5	34	14	6	17	8	16	28			48	Rusmartini Hidayati, S.S	Sosiologi														
B	3	18	34	25	52	11	13	48	36	5	17	21	49	26	33	31	15	8	29	35	24	27	9		49	Drs. Edy Sunarto, S.S	B. Jerman														
	4	18	34	50	52	11	46	49	36	5	25	21	9	2	33	31	15	8	29	35	24	27	16		50	Drs. Nanik Indarwati	PKn														
	5	35	46	50	13	34	25	29	38	2	21	53	9	5	52	18	26	15	6	27	28	24	23		51	Sri Winarni, M.Pd	Matematika														
	6	35	46	11	13	34	49	29	38	25	21	53	2	5	52	18	26	15	6	27	28	24	29		52	Dwi Purwanti, S.Pd	Sejarah														
	7	46	25	11	50	52	38	34	21	53	5	3	36	33	49	15	6	26	35	28	27	8			53	Siti Koiriyah, S.Pd	PKn														
	8	13	25	46	50	52	38	34	21	53	5	3	36	33	49	15	6	26	35	28	27	8																			

BERLAKU : SENIN, 3 Agustus 2015

*** : P.A Islam, Katholik, Kristen

Jam ke :

0 = 06.15 - 07.00	5 = 10.15 - 11.00
1 = 07.00 - 07.45	6 = 11.00 - 11.45
2 = 07.45 - 08.30	7 = 12.10 - 12.50
3 = 08.30 - 09.15	8 = 12.50 - 13.30
4 = 09.30 - 10.15	9 = 13.30 - 14.15





Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
mahasiswa

NO. LOKASI : NAMA MAHASISWA : Zenza Wismoyo A.
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMA Negeri 1 Prambanan Sleman NO. MAHASISWA : 12405244028
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA: Jl.Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan FAK/JUR/PRODI : FIS/Pend. Geografi
GURU PEMBIMBING : M.Yuni Widyaningsih S.Pd DOSEN PEMBIMBING : Sriadi Setyawati. M.Si

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
	Kegiatan PPL						
1.	Penyusunan RPP						
	- Persiapan	3	3	3	3	0	12
	- Pelaksanaan	3	3	3	3	0	12
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	0	4
2.	Pembuatan Media						
	- Persiapan	1	1	1	1	1	5
	- Pelaksanaan	2	2	0	2	2	8
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
3.	Praktik Mengajar Kelas XI						
	- Persiapan	2	2	2	2	2	10



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
mahasiswa

	- Pelaksanaan	7.5	2.25	4.5	7.5	3	24,5
	- Evaluasi dan tindak lanjut	1	1	1	1	1	5
4.	Pengambilan Nilai						
	- Pembuatan soal	0	0	3	3	0	6
	- Pelaksanaan	0	0	2	1	0	3
	- Koreksi	0	0	0	1	1	2
	- Rekap nilai	0	0	0	1	1	2
5.	Upacara Hari Senin						
	- Persiapan	0	0	0	0	0	0
	- Pelaksanaan	1	1	1	0	1	4
	- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
6.	Guru Piket						
	- Persiapan	0	0	0	0	0	0
	- Pelaksanaan	13	13	13	13	13	65
	- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
7.	Pembuatan Laporan						
	- Persiapan	1	1	1	1	1	5



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL UNY TAHUN 2015

F01

Untuk
mahasiswa

- Pelaksanaan	0	2	2	3	7	14
- Evaluasi dan tindak lanjut	0	0	0	0	0	0
Jumlah Jam	36.5	33.25	38.5	44.5	34	186.8

Prambanan, 12 Agustus 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Sriadi Setyowati, M.Si

NIP. 19540108 198303 2 001

Mahasiswa

Zenna Wismoyo A.

NIM. 12405244028

Mengetahui,

Kepala SMA N Prambanan Sleman



Drs. H. Tri Sugiharto

NIP. 19570707 198104 1 024

Lampiran 4

KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2015/2016

JULI 2015		HE = 5 ME = 1			
A		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

AGUS 2015		HE = 25 ME = 4			
A		2	9	16	23
S		3	10	17	24
S		4	11	18	25
R		5	12	19	26
K		6	13	20	27
J		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29

SEPT 2015		HE = 25 ME = 5			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

OKTO 2015		HE = 26 ME = 5			
A		4	11	18	25
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31

NOV 2015		HE = 25 ME = 4			
A	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	
S	7	14	21	28	

DES 2015		HE = 16 ME=3			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

JAN 2016		HE = 24 ME = 4			
A		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30

FEB 2016		HE = 24 ME = 4			
A		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

MART 2016		HE = 25 ME = 5			
A		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

APRIL 2016		HE = 26 ME = 4			
	3	10	17	24	
	4	11	18	25	
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	

MEI 2016		HE = 24 ME = 4			
A	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	
S	7	14	21	28	

JUNI 2016		HE = 21 ME = 4			
	5	12	19	26	
	6	13	20	27	
	7	14	21	28	
1	8	15	22	29	
2	9	16	23	30	
3	10	17	24		
4	11	18	25		

JULI 2016					
A		3	10	17	24/31
S		4	11	18	25
S		5	12	19	26
R		6	13	20	27
K		7	14	21	28
J	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30

KETERANGAN:

1. 27 Juli 2015 Hari pertama masuk Sekolah
2. 27-29 Juli 2015 MOS Siswa baru
3. 10 Agustus Ekstra dan LES dimulai
4. 17 -8- 2015 Upacara HUT RI
5. 24 September Hari Raya Idul Adha 1436 H
6. 6 - 10 Oktober UTS Sem gasal
7. 14 Oktober Tahun Baru Hijriah 1437 H
8. 30 Oktober Pembagian Nilai UTS Kepada Orang tua
9. 22 November Ulang tahun Sekolah
10. 25 Nov 2015 Hari guru Nasional
11. 30 Nov - 8 Desember UAS Sem Gasal
12. 9 - 12 Desember Perbaikan Nilai
13. 12 - 14 Desember Kemah siswa/ studi lingkungan
14. 14-16 Desember Porsenitas
15. 17 - 18 Penulisan nilai raport
16. 19 Desember Pembagian Raport Semester Gasal
17. 21 Desember 2015 - 2 Januari 2016 Libur Sem gasal
18. 1 Januari 2016 Libur tahun baru 2016 Masehi
19. 4 Januari 2016 Hari masuk pertama Sem Genap

- 20 11 Januari 2016 LES dan Ekstra Dimulai
21. 8 Februari 2016 Tahun Baru Imlek 2567
22. 9 Maret Hari raya nyepi 1938
23. 25 Maret 2016 Wafat Isa Al Masih
24. 21 April Peringatan hari Kartini
25. 25 - 30 April 2016 Ujian Sekolah
26. 2 Mei 2016 Peringatan Hardik Nas
27. 4 Mei 2016 Peringatan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW
28. Mei 2016 Kenaikan Isa Almasih
29. 16 - 19 Mei 201 Ujian Nasional Utama
30. 2 Mei 2014 Hari Pendidikan Nasional
31. 23 - 26 Mei 2016 Ujian Susulan
32. 6 - 13 Juni 2016 UKK Sem Genap
33. 14 - 21 Juni 2016 perbaikan Nilai
34. 22 - 24 Juni 2016 Porsenitas
35. 21 Juni 2016 Batas akhir pengumpulan nilai raport
36. 22 Juni 2016 Rapat pendahuluan
37. 23 Juni 2016 Rapat Pleno Kenaikan Kelas

38. 25 Juni 2016 Penerimaan raport sem Genap
39. 27 Juni - 9 Juli 2016 Libur Akhir sem genap

CATATAN:

1. TPHBS dan Try Out waktunya menyesuaikan dengan jadwal dari Dinas
2. Kunjungan Perusahaan kelas XII Menyesuaikan dengan waktu SK yang relevan diajarkan
3. UTS kelas X dan XI Waktunya bersamaan dengan Try Out dari MKKS

Sleman, 23 Juli 2015
Kepala Sekolah



Drs. H. TRI SUGIHARTO
NIP. 19570707 198103 1 024

SILABUS SMA

Satuan Pendidikan : SMA
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI
Kompetensi Inti :

- 1. **Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- 2. **Mengembangkan perilaku** (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. **Memahami dan menerapkan** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalamilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- 4. **Mengolah, menalar, dan menyaji** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa. 1.2 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih. 1.3 Mensyukuri potensi wilayah Indonesia dalam penyediaan pangan, bahan industri, dan energi alternatif sebagai karunia Tuhan Yang Maha					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1.4 Pengasih. Menghayati peranan dirinya sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan melestarikan lingkungan alam.					
2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia. 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari. 2.3 Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam menghargai potensi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif 2.4 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai bagian dari warga negara Indonesia dengan berusaha meningkatkan					

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>kualitas diri sendiri.</p> <p>2.5 Menunjukkan sikap toleran sebagai bangsa yang memiliki keragaman budaya dengan tetap mempertahankan identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>2.6 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya.</p>					
<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN FLORA DAN FAUNA INDONESIA DAN DUNIA</p> <ul style="list-style-type: none">- Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna- Sebaran flora dan fauna di Indonesia- Sebaran flora dan fauna di dunia- Pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia- Konservasi flora dan fauna	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membaca buku sumber, gambar, atau menyaksikan pemutaran video untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna, <i>atau</i>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar tentang keanekaragaman hayati	<p>Tugas: Peserta didik ditugasi membuat poster tentang perlindungan flora dan fauna.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data, pembuatan laporan, dan menyiapkan bahan yang akan dikomunikasikan (dipresentasikan).</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none">- Buku teks geografi kelas XI- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi terkait- Media audio visual- foto fauna dan flora- Peta tematik- Sumber yang tersedia di jaringan internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>yang telah dimanfaatkan untuk obat-obatan dan pemenuhan bahan pangan dengan mengisi tabel observasi.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia kepada nara sumber yang kompeten di daerahnya, <i>atau</i>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang pemanfaatan keanekaragaman hayati dan upaya konservasi flora dan fauna kaitanya dengan pengrusakan hutan dan alam sekitar,• Kegiatan lainnya dapat juga berdiskusi untuk membuat daftar pertanyaan yang nantinya dijadikan pedoman dalam mencari data. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, sebaran flora dan fauna di	<p>Tes:</p> <p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Bentuk tes dapat berupa pilihan ganda atau tes uraian.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Indonesia, sebaran flora dan fauna di dunia, pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia, dan konservasi flora dan fauna.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk berdiskusi dan mengeksplorasi berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, <i>atau</i>• Peserta didik membuat katalog flora dan fauna yang dilindungi. Katalog terdiri daftar nama flora dan fauna, asal daerah, dan keunikannya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk menganalisis informasi dari buku teks dan bacaan lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.• Kegiatan lainnya yang dapat dilakukan adalah mencari contoh kasus keterkaitan teori yang telah dipelajarinya dengan gejala dan fenomena nyata tentang sebaran flora dan fauna Indonesia dan dunia sehingga menjadi lebih bermakna, <i>atau</i>• Peserta didik menelaah dan mengajukan konsep pelestarian			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>keanekaragaman hayati yang ada di dunia atau dunia.</p> <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta mengomunikasikan hasil analisisnya dalam bentuk tulisan yang dilengkapi dengan gambar, ilustrasi, animasi, audio visual, serta dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, • Peserta didik diminta untuk membuat poster ajakan pelestarian flora dan fauna langka. 			
<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<p>SEBARAN BARANG TAMBANG INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - proses pembentukan barang tambang - potensi dan persebaran barang tambang - eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan - pemanfaatan, efisiensi, dan reklamasi lokasi pertambangan. - Tata kelola pertambangan 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta persebaran potensi barang tambang Indonesia berdasarkan jenis dan volumenya, atau • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video, membaca buku sumber, media masa dan internet, berkunjung ke museum geologi, atau observasi di lingkungan sekitar untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah 	<p>Tugas: Peserta didik membuat peta sebarang barang tambang yang ada di daerahnyanya</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam menyajikan/ekspose hasil observasi atau kunjungan.</p> <p>Portofolio: Menilai hasil pekerjaan peserta didik seperti kumpulan tulisan, gambar atau grafik</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data barang tambang dari mementerian ESDM - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Sampel barang tambang - Peta tematik - Sumber lain yang diperoleh dari situs

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk mengajukan pertanyaan secara tertulis tentang banyak hal yang belum diketahuinya tentang sebaran barang tambang Indonesia, atau• Peserta didik diminta untuk membuat hipotesis tentang alternatif pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi pertambangan, serta tata kelola pertambangan. Pertanyaan atau hipotesis dibuat secara perorangan atau kelompok. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta mencari data dan informasi terkait pertanyaan atau hipotesis tentang proses pembentukan barang tambang, potensi dan persebaran barang tambang, eksplorasi dan eksploitasi barang tambang ramah lingkungan, pemanfaatan, efisiensi dan reklamasi lokasi	<p>potensi barang tambang di Indonesia.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep dan teori tentang sebarang barang tambang di Indonesia.</p>		<p>terkait di internet,</p>

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pertambangan, serta tata kelola pertambangan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran barang tambang yang ada di daerahnya lengkap dengan katalognya. Pembuatan peta dilakukan secara berkelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi atau mencari contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat menarik kesimpulan tentang arti penting barang tambang dalam pembangunan nasional.• Peserta didik diminta untuk menggunakan teori yang telah dipelajarinya untuk menyelesaikan permasalahan kelangkaan barang tambang. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta menyampaikan hasil pekerjaannya (peta persebaran barang tambang) di depan kelas dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi, atau• Peserta didik membuat artikel atau makalah tentang ketersediaan barang tambang dan			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		pemanfaatannya yang ada di daerahnya.			
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif. 4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	POTENSI GEOGRAFIS INDONESIA <ul style="list-style-type: none">- Luas dan batas teritorial- Potensi fisik dan sosial- Potensi geografis untuk ketahanan pangan,- Potensi geografis untuk penyediaan bahan industri- Potensi geografis untuk energi alternatif	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengamati peta/atlas Indonesia, membaca referensi dari berbagai sumber untuk mengidentifikasi luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, potensi geografis untuk penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif.• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan tayangan video tertentu yang menggambarkan kekayaan potensi geografi Indonesia. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang luas dan batas teritorial, potensi fisik dan sosial, potensi geografis untuk ketahanan pangan, penyediaan bahan industri, potensi geografis untuk energi alternatif, <i>atau</i>• Peserta didik mengajukan hipotesis tentang penyediaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi jika Indonesia tidak mampu menyediakannya.	Tugas: Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran potensi lahan untuk ketahanan bahan pangan, industri dan energi alternatif. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam diskusi, dan pengumpulan, analisis data, dan membuat laporan serta bahan untuk dikomunikasi. Portofolio: Menilai kumpulan tugas hasil pekerjaan peserta didik selama proses pembelajaran. Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam konsep yang berkaitan dengan potensi geografi Indonesia dalam dalam penyediaan bahan	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none">- Buku teks Geografi SMA kelas XII- Peta Indonesia,- Peta tematik- atlas,- citra Inderaja (penginderaan jauh)- media audio visual- Sumber lain yang terkait di situs terikat di internet- dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukannya dengan cara mencari berbagai sumber (peta, citra indera, internet, media massa)• Peserta didik diminta untuk menjawab hipotesis yang diajukan tentang ketahanan pangan, bahan industri, dan energi yang semakin krisis di Indonesia. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh tentang potensi geografis Indonesia sehingga peserta didik dapat menyimpulkan tentang potensi geografis indonesia untuk kesejahteraan rakyat Indonesia, atau• Peserta didik diminta untuk membuat artikel yang berisis gagasan untuk mengatasi kelangkaan ketahanan pangan, bahan industri, dan energi di Indonesia. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik menyampaikan gagasan yang telah dituangkannya	<p>pangan, industri, dan energi alternatif.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		dalam artikel tentang potensi dan kekayaan geografis Indonesia melalui lisan, tulisan naratif, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep. Kegiatan mengomunikasikan didukung oleh peta, citra penginderaan jauh, media audio visual, dan atau diunggah di internet.			
3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan. 4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	DINAMIKA DAN MASALAH KEPENDUDUKAN <ul style="list-style-type: none">- Sumberdata kependudukan- Kuantitas dan analisis demografi- Kualitas penduduk- Mobilitas penduduk dan pengendaliannya.- Permasalahan kependudukan dan solusinya.	Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sumberdata kependudukan, kuantitas dan analisis demografi, kualitas penduduk, mobilitas penduduk dan pengendaliannya, dan permasalahan kependudukan dan solusinya.• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang ledakan penduduk dunia dan dampaknya terhadap kerawanan sosial, atau• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, seperti berkunjung ke BPS dan instansi terkait dengan kependudukan.	Tugas: Membuat artikel tentang solusi mengatasi masalah kependudukan yang disampaikan kepada koran daerah. Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia Tes:	6 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none">- Buku teks geografi kelas XI- Data BPS- Jurnal ilmiah- Informasi berkala instansi terkait- Media Visual- Peta tematik- Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat kunjungan atau observasi lapangan,• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang dinamika dan masalah kependudukan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang dinamika dan masalah kependudukan, <i>atau</i>• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengendalian jumlah penduduk, peningkatan kualitas penduduk, dan mobilitas penduduk. <p>Mengasosiasi</p>	<p>Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan dinamika dan masalah kependudukan di Indonesia. • Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet. • Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel untuk dimuat di koran daerah. 			
<p>3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.</p> <p>4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.</p>	<p>BUDAYA NASIONAL DAN INTERAKSI GLOBAL</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebaran keragaman budaya nasional - Identifikasi identitas nasional - Interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional - Budaya tradisional sebagai potensi wisata 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk membaca tabel, mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang sebaran keragaman budaya nasional, identitas nasional, interaksi global pengaruhnya terhadap budaya nasional, dan budaya tradisional sebagai potensi wisata dan ekonomi kreatif. 	<p>Tugas: Membuat artikel tentang budaya nasional untuk disampaikan kepada koran daerah.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p>	5 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kelas XI - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media Visual - Peta tematik - Situs terkait di internet,

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
	dan ekonomi kreatif.	<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk menyaksikan pemutaran video tentang budaya nasional, <i>atau</i>• Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan yang terkait dengan pelestarian kesenian tradisional. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan yang akan disampaikan kepada nara sumber pada saat observasi lapangan,• Kegiatan lainnya dapat juga meminta peserta didik untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori yang ada tentang pelestarian budaya nasional di tengah budaya global. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi dari buku teks, jurnal, internet, dan bacaan lain untuk menjawab masalah, pertanyaan, hipotesis, dan berargumentasi tentang pelestarian budaya dan interaksi global, <i>atau</i>	<p>Portofolio: Menilai kumpulan tulisan, gambar atau peta persebaran budaya nasional</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang budaya nasional dan interaksi global.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik berdiskusi untuk mencari solusi terkait dengan pengembangan wisata dan ekonomi kreatif berbasis budaya nasional.• Peserta didik diminta untuk membuat peta sebaran budaya nasional lengkap dengan katalognya. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi untuk dapat menyimpulkan masalah budaya dan interaksi global.• Kegiatan lainnya dapat juga mencari contoh keterkaitan antara teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Hasil analisis dalam bentuk tulisan yang telah dibuat peserta didik disampaikan secara perorangan atau berkelompok di depan kelas, dipamerkan, atau diunggah di internet.• Peserta didik diwajibkan mengikuti lomba menulis artikel tentang wisata budaya nasional untuk dimuat di koran daerah.			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
<p>3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.</p> <p>4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.</p>	<p>KEARIFAN DALAM PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pertanian - Kegiatan pertambangan - Kegiatan industri dan jasa - sumberdaya energi ramah lingkungan dan terbarukan - Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip keefisiensi - AMDAL dan ecolabel. 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan pengetahuan tentang kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam bidang pertanian, pertambangan, industri dan jasa, energi ramah lingkungan dan terbarukan, serta kebijakan tentang AMDAL dan ecolabel. • Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video tentang pemanfaatan sumber daya alam dengan prinsip keefisiensi. • Peserta didik diminta untuk observasi di lingkungan sekitar, berkunjung ke instansi terkait (KESDM, KLH, dan Dinas Perindustrian dan perdagangan). <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, atau mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pemanfaatan sumber daya alam. • Peserta didik ditugasi untuk membuat daftar pertanyaan sebagai panduan dalam belajar tentang kearifan dalam 	<p>Tugas: Membuat artikel yang akan diusulkan kepada instansi terkait sebagai usulan dalam mengatasi masalah yang terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengumpulkan data, analisis data, dan pembuatan laporan</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang kearifan pemanfaatan sumberdaya alam.</p>	<p>5 mng xJP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku teks geografi kls XI - Data dan informasi dari KESDM, KLH, dan dinas terkait - Jurnal ilmiah - Informasi berkala instansi terkait - Media audio visual - Peta tematik - Situs terkait di internet, - Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>pemanfaatan sumber daya alam.</p> <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan atau berargumentasi tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam.• Peserta didik ditugasi untuk berdiskusi dan membuat poster yang isinya tentang tindakan arif dalam pemanfaatan sumberdaya alam. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari buku paket, referensi lain terkait untuk mendapatkan kesimpulan kearifan dalam pemanfaatan sumberdaya alam.• Kegiatan lainnya adalah menghubungkan teori yang telah dipelajarinya dengan kehidupan nyata dengan cara memberi contoh konkrit tentang kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam.			

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		Mengomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> Hasil analisis dan kesimpulan yang dibuat peserta didik secara tertulis disampaikan dalam forum diskusi. Tulisan dilengkapi dengan gambar. Presentasi dilengkapi dengan video dan animasi yang didukung oleh perangkat teknologi informasi. Bentuk komunikasi juga dapat dipamerkan atau diunggah di internet. Gagasannya juga dapat diusulkan kepada instansi terkait. 			
3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan. 4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN <ul style="list-style-type: none"> lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia) kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global Implementasi pembangunan berkelanjutan 	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik diminta untuk mengamati peta, membaca tabel, membaca buku sumber, media masa dan internet, untuk mendapat wawasan tentang lingkungan hidup (aliran energi, rantai makanan, siklus biogeokimia), kualitas dan baku mutu lingkungan, pencemaran, kerusakan dan resiko lingkungan, faktor-faktor penyebab pemanasan global, Implementasi pembangunan berkelanjutan. Peserta didik diminta untuk menyaksikan pemutaran video dengan tema yang terkait dengan pembangunan yang berkelanjutan Peserta didik diminta ditugasi 	Tugas: Membuat poster lingkungan hidup secara berkelompok Observasi: mengamati aktivitas peserta didik dalam mengerjakan tugas dan presentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan Portofolio: Menilai kumpulan tugas berupa kliping, laporan observasi, laporan kerusakan lingkungan	4 mgg xJP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks geografi kls XI Data KLH Berita dan kasus yang dimuat di media massa. Jurnal ilmiah Informasi berkala instansi terkait Media audio visual Situs terkait di internet, Dan lain-lain

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>untuk observasi di lingkungan sekitar atau berkunjung ke instansi terkait (KLH) untuk mengetahui permasalahan lingkungan hidup.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk mengajukan pertanyaan secara perorangan tentang kerusakan lingkungan.• Peserta didik diminta untuk mengajukan hipotesis penanggulangan masalah lingkungan.• Peserta didik diminta untuk mengkritik teori (dan kebijakan) tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. <p>Mengeksperimenkan/ mengeksplorasi/mengumpulkan data:</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik ditugasi untuk mencari data dan informasi untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang diajukan sebagai bahan berargumentasi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.• Peserta didik berdiskusi tentang upaya pelestarian lingkungan hidup dengan produk karya berupa	<p>dan pelestariannya.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam penguasaan konsep tentang lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
		<p>poster.</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik diminta untuk memberi contoh, menghubungkan antara teori dan kenyataan, atau mengevaluasi tindakan dan peran penduduk dalam pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.• Peserta didik membuat artikel yang menganalisis faktor penghambat upaya pelestarian lingkungan hidup. <p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengomunikasikan hasil analisis data dan kesimpulan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan dibantu dengan perangkat teknologi informasi dan komunikasi sehingga dapat dipresentasikan, dipamerkan, diunggah di internet, atau gagasannya diusulkan kepada instansi terkait.			

Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Prambanan
Kelas /Semester : XI / 1 dan 2

Hasil Analisis Kompetensi

Tabel Hasil Pemasangan Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
3.1. Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	4.1. Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	Sebaran Flora Dan Fauna Indonesia Dan Dunia
3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	Sebaran Barang Tambang Indonesia
3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	Potensi Geografis Indonesia
3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia untuk pembangunan.	4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk	Dinamika Dan Masalah Kependudukan

Kompetensi Dasar (KI 3)	Kompetensi Dasar (KI 4)	Materi Pokok (Dalam Silabus)
	publikasi lainnya.	
3.5 Menganalisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional dalam konteks interaksi global.	4.5 Menyajikan analisis keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional pada konteks interaksi global dalam bentuk gambar dan peta.	Budaya Nasional Dan Interaksi Global
3.6 Menganalisis bentuk-bentuk kearifan lokal dalam pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata.	4.6 Menyajikan contoh tindakan bijaksana pada pemanfaatan sumber daya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	Kearifan Dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam
3.7 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan.	4.7 Mengomunikasikan contoh tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	Pelestarian Lingkungan Hidup Dan Pembangunan Berkelanjutan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Geografi
Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Prambanan
Kelas/Program : XI/ IIS
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester	Standar Kompetensi/ Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Waktu (jp)	Keterangan
Gasal	1. Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia		16	1 Jam Pemb. =
	Ulangan Harian 1		1	45 menit
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	2. Sebaran Barang Tambang di Indonesia		16	
	Ulangan Harian 2		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	3. Potensi Geografis Indonesia		20	
	Ulangan Harian 3		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	4. Dinamika dan Masalah Kependudukan		22	
	Ulangan Harian 4		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP

	JUMLAH		78	
Genap	5. Budaya Nasional dalam Konteks Interaksi Global		20	
	Ulangan Harian 5		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	6. Kearifan Lokal dalam Pemanfaatan Sumber Daya Alam		32	
	Ulangan Harian 6		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	7. Pelestarian Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan		20	
	Ulangan Harian 7		1	
	REMIDIAL TEST			DI LUAR JP
	JUMLAH		55	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Prambanan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

ZENZA WISMOYO A.
NIM. 12405244028

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMA N 1 PRAMBANAN
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IIS
Semester : Ganjil
Tahun Pelajaran : 2015 - 2016

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Minggu Efektif Semester I

NO	BULAN	JUMLAH MINGGU KALENDER	JUMLAH MINGGU EFEKTIF	JUMLAH HARI EFEKTIF
1	Juli 2015	5	1	5
2	Agustus 2015	5	4	25
3	September 2015	5	5	25
4	Oktober 2015	5	5	26
5	November 2015	5	4	25
6	Desember 2015	5	3	16
	J u m l a h	30	22	122

2. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif

Jumlah Minggu Efektif X Jumlah Jam Pelajaran per Minggu : 20 X 4 Jam Pel

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PER KD

SEME STER	STANDAR KOMPENTENSI	KOMPETENSI DASAR	ALOKASI WAKTU
I		3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.	10 X 45
		4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	8 X 45
		3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.	8 x 45
		4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	8 x 45
		3.3 Menganalisis kondisi geografis Indonesia untuk ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif.	10 x 45
		4.3 Menyajikan data dan fakta kondisi geografis Indonesia untuk memperkuat ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, dan energi alternatif dalam bentuk narasi, tabel, peta, grafik, dan atau peta konsep.	10 x 45
		3.4 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya	12 x 45

		manusia di Indonesia untuk pembangunan.	
		4.4 Menyajikan laporan observasi tentang dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi dalam bentuk makalah atau bentuk publikasi lainnya.	10 x 45

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Prambanan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 197406302006042003

Zenza Wismoyo A.
NIM. 12405244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 1 Prambanan
Kelas / Semester	: XI (Sebelas) / 1 (Satu)
Mata Pelajaran	: Geografi
Materi Pokok	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sebaran Flora Dan Fauna
Pertemuan	: 1
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.

Indikator:

- Berdoa sebelum dan setelah melakukan sesuatu
- Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran geografi

- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.

Indikator:

- Bertanggungjawab terhadap tugas

- Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan

3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.

Indikator:

- Menjelaskan pengertian biosfer
- Menjelaskan tingkat organisasi makhluk hidup
- Menjelaskan factor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna

4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

Indikator:

- Menyajikan poster bertema ajakan pelestarian lingkungan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian biosfer
2. Siswa dapat menjelaskan tingkat organisasi makhluk hidup
3. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna

D. MATERI AJAR

A. PENGERTIAN BIOSFER

Makhluk hidup merupakan salah satu komponen penghuni geosfer. Selain manusia, makhluk hidup yang menempati planet bumi adalah hewan (fauna) dan tumbuhan (flora). Hewan maupun tumbuhan ada yang hidup di daratan dan di perairan, baik pada kawasan air tawar ataupun di air laut. Namun, tidak seluruh permukaan bumi dapat menjadi tempat hidup bagi organisme. Mengapa? Karena berhubungan erat dengan berbagai persyaratan hidup, faktor pendukung, dan faktor penghambat bagi kelangsungan hidup organisme itu sendiri. Wilayah-wilayah di permukaan bumi yang sesuai untuk lingkungan hidup organisme dikenal dengan istilah **biosfer**.

Secara umum, biosfer terdiri atas tiga lingkungan utama atau *biocycle*, yaitu *biocycle* darat, *biocycle* air tawar (sungai, danau, atau kolam), dan *biocycle* air asin (berkadar garam atau laut). Selain biosfer dan *biocycle*, dalam studi makhluk hidup kita juga dikenal istilah **ekosistem** dan **bioma**.

Tokoh yang kali pertama mengenalkan istilah ekosistem adalah ahli biologi berkebangsaan Inggris bernama **A. Tansley** (1935). Menurutnya, ekosistem merupakan suatu sistem yang meliputi komponen tumbuh-tumbuhan, hewan, serta lingkungan fisik sebagai tempat hidupnya. Komponen-komponen

tersebut senantiasa berinteraksi dan saling memengaruhi antara satu dan lainnya sesuai dengan fungsinya masing-masing. Misalnya, fungsi utama tumbuhan yaitu sebagai produsen dalam memproduksi bahan-bahan makanan yang diperlukan bagi kelangsungan hidup konsumen (hewan dan manusia).

Secara terperinci, Tansley mengemukakan bahwa ekosistem meliputi komponen-komponen antara lain sebagai berikut.

a. Komponen biotik, terdiri atas:

- 1) tumbuhan sebagai produsen;
- 2) hewan sebagai konsumen, meliputi:
 - a) herbivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan;
 - b) karnivora, yaitu hewan pemakan daging;
 - c) omnivora, yaitu hewan pemakan tumbuhan dan daging;
 - d) bakteri dan jamur sebagai pengurai.

b. Komponen abiotik, meliputi iklim dan bahan-bahan anorganik berupa mineral-mineral yang terdapat dalam batuan, tanah, air, dan udara. Beberapa contohnya, antara lain Karbon (C), Nitrogen (N), Karbondioksida (CO_2), Air (H_2O), Oksigen (O_2), protein, karbohidrat, dan lemak. Menurut **Charles Kendrick**, istilah **bioma** dapat diartikan sebagai unit-unit geografis besar yang perbedaannya didasarkan atas tipe-tipe klimaks atau vegetasi dominan (tumbuhan) atau bentuk kehidupan binatang.

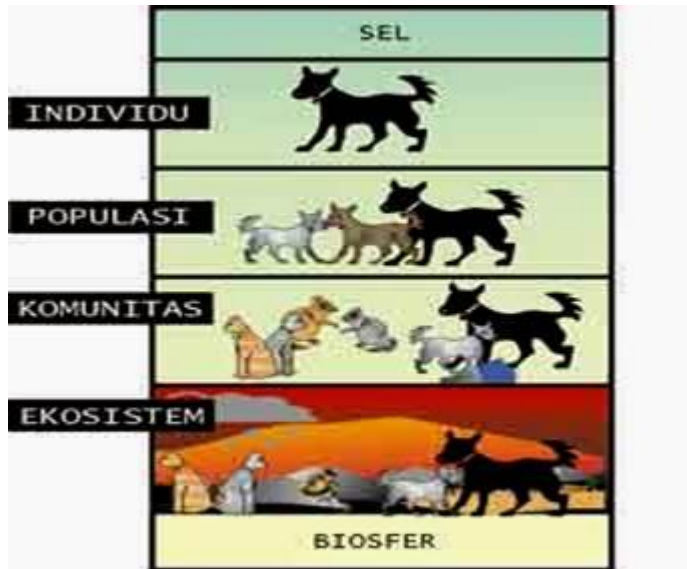
Pada umumnya, sistem penamaan bioma didasarkan atas vegetasi utama yang mendominasi suatu wilayah di bawah pengaruh iklim. Contoh penamaan bioma antara lain bioma hutan hujan tropik, sabana, stepa (padang rumput), tundra, dan taiga.

Ciri-ciri umum yang menandai suatu bioma antara lain sebagai berikut.

- a. Bioma merupakan komunitas klimaks, artinya pada wilayah tersebut terdapat suatu bentuk vegetasi utama yang mendominasi kawasan tersebut, seperti hutan gugur daun, hutan berdaun jarum (hutan konifer), atau padang rumput.
- b. Bioma terbentuk sebagai hasil interaksi antara unsur-unsur lingkungan, yaitu iklim, tanah, dan organisme yang hidup di lingkungan tersebut (**biota**).
- c. Bioma merupakan komunitas (satuan kehidupan) yang cukup mantap dalam periode jangka waktu yang lama, kecuali terjadi suatu kejadian tiba-tiba yang mengganggu kestabilan komunitas. Misalnya, bencana alam, wabah penyakit, perubahan tatanan iklim global, atau gangguan akibat ulah manusia.
- d. Suatu jenis bioma dapat mudah dikenali dengan melihat petunjuk vegetasi utamanya (vegetasi klimaks).
- e. Bioma pada umumnya menempati wilayah yang luas.

B. TINGKATAN MAKHLUK HIDUP

Secara lebih terperinci, jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup adalah sebagai berikut.



1. Individu

Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam, seekor kucing, sebatang pohon pisang, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia. Untuk mempertahankan hidupnya, satu jenis organisme dihadapkan pada masalah-masalah yang cukup rumit. Seperti untuk mempertahankan diri dari musuh atau untuk mendapatkan makanan.

2. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa Jati Makmur pada tahun 2015 berjumlah 5.555 ekor. Ukuran populasi dapat berubah sepanjang waktu. Perubahan ukuran dalam populasi tersebut disebut dinamika populasi.

3. Komunitas

Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.

4. Ekosistem

Ekosistem merupakan suatu kumpulan dari komunitas yang berbeda yang memiliki ciri khas yang berbeda dan memiliki hubungan yang saling memengaruhi. Komponen penyusun ekosistem adalah produsen (tumbuhan hijau), konsumen (herbivora, karnivora, dan omnivora), dan dekomposer/pengurai (mikroorganisme).

5. Biom

Beberapa ekosistem yang terdapat pada suatu wilayah geografis dengan iklim dan kondisi yang sama disebut biom. Semua biom di Bumi dengan berbagai macam dan ragamnya membentuk tingkatan tertinggi pendukung kehidupan yang disebut biosfer.

C. FAKTOR LINGKUNGAN YANG MEMENGARUHI KEHIDUPAN

Pada bagian awal telah dikemukakan bahwa tidak seluruh wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Berdasarkan hasil penelaahan kondisi fisik wilayah, diperkirakan hanya sekitar 1/550 bagian dari muka bumi yang berpotensi sebagai lingkungan hidup. Beberapa faktor yang memengaruhi persebaran flora dan fauna di muka bumi antara lain faktor klimatik, edafik, fisiografi, dan biotik.

a. Faktor Klimatik

Kondisi iklim merupakan salah satu faktor dominan yang memengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Wilayah-wilayah dengan pola iklim yang ekstrim, seperti daerah kutub yang senantiasa tertutup salju dan lapisan es abadi, atau gurun yang gersang, sudah tentu sangat menyulitkan bagi kehidupan suatu organisme. Oleh karena itu, persebaran flora dan fauna pada kedua wilayah ini sangat minim baik dari jumlah maupun jenisnya. Sebaliknya, daerah tropis merupakan wilayah yang optimal bagi kehidupan flora dan fauna.

Faktor-faktor iklim yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di permukaan bumi ini, antara lain suhu, kelembapan udara, angin, dan tingkat curah hujan.

1) Suhu

Permukaan bumi mendapatkan energi panas dari radiasi matahari dengan intensitas penyinaran yang berbeda-beda di setiap wilayah. Daerah-daerah yang berada pada zona lintang iklim tropis, menerima penyinaran matahari setiap tahunnya relatif lebih banyak jika dibandingkan dengan wilayah-wilayah lainnya. Selain posisi lintang, faktor kondisi geografis lainnya yang memengaruhi tingkat intensitas penyinaran matahari antara lain kemiringan sudut datang sinar matahari, ketinggian tempat, jarak suatu wilayah dari permukaan laut, kerapatan penutupan lahan dengan tumbuhan, dan kedalaman laut. Perbedaan intensitas penyinaran matahari menyebabkan variasi suhu udara di muka bumi.

Kondisi suhu udara sangat berpengaruh terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan, karena berbagai jenis spesies memiliki persyaratan suhu lingkungan hidup ideal atau optimal, serta tingkat toleransi yang berbeda-beda di antara satu dan lainnya. Misalnya, flora dan fauna yang hidup di kawasan kutub memiliki tingkat ketahanan dan toleransi yang lebih tinggi

terhadap perbedaan suhu yang tajam antara siang dan malam jika di bandingkan dengan flora dan fauna tropis.

Pada wilayah-wilayah yang memiliki suhu udara tidak terlalu dingin atau panas merupakan habitat yang sangat baik atau optimal bagi sebagian besar kehidupan organisme, baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Hal ini disebabkan suhu yang terlalu panas atau dingin merupakan salah satu kendala bagi makhluk hidup. Khusus dalam dunia tumbuhan, kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengontrol persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya. Oleh karena itu, sistem penamaan habitat flora seringkali sama dengan kondisi iklimnya, seperti vegetasi hutan tropis, vegetasi lintang sedang, vegetasi gurun, dan vegetasi pegunungan tinggi.

2) Kelembapan Udara

Selain suhu, faktor lain yang berpengaruh terhadap persebaran makhluk hidup di muka bumi adalah kelembapan. **Kelembapan udara** yaitu banyaknya uap air yang terkandung dalam massa udara. Tingkat kelembapan udara berpengaruh langsung terhadap pola persebaran tumbuhan di muka bumi. Beberapa jenis tumbuhan sangat cocok hidup di wilayah yang kering, sebaliknya terdapat jenis tumbuhan yang hanya dapat bertahan hidup di atas lahan dengan kadar air yang tinggi. Berdasarkan tingkat kelembapannya, berbagai jenis tumbuhan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok utama, yaitu sebagai berikut.

- a. *Xerophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap lingkungan hidup yang kering atau gersang (kelembapan udara sangat rendah), seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun.
- b. *Mesophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang lembap, seperti anggrek dan jamur (cendawan).
- c. *Hygrophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang sangat cocok hidup di lingkungan yang basah, seperti eceng gondok, selada air, dan teratai.
- d. *Tropophyta*, yaitu jenis tumbuhan yang mampu beradaptasi terhadap perubahan musim kemarau dan penghujan. *Tropophyta* merupakan flora khas di daerah iklim muson tropis, seperti pohon jati.

3) Angin

Di dalam siklus hidrologi, angin berfungsi sebagai alat transportasi yang dapat memindahkan uap air atau awan dari suatu tempat ke tempat lain. Gejala alam ini menguntungkan bagi kehidupan makhluk di bumi, karena terjadi distribusi uap air di atmosfer ke berbagai wilayah. Akibatnya, secara alamiah kebutuhan organisme akan air dapat terpenuhi.

Gerakan angin juga membantu memindahkan benih dan membantu proses penyerbukan beberapa jenis tanaman tertentu.

4) Curah Hujan

Air merupakan salah satu kebutuhan vital bagi makhluk hidup. Tanpa sumber daya air, tidak mungkin akan terdapat bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi. Bagi makhluk hidup yang menempati *biocycle* daratan, sumber air utama untuk memenuhi kebutuhan hidup berasal dari curah hujan. Melalui curah hujan, proses pendistribusian air di muka bumi akan berlangsung secara berkelanjutan. Sebagaimana telah Anda pelajari di kelas X, bahwa titik-titik air hujan yang jatuh ke bumi dapat meresap pada lapisan-lapisan tanah dan menjadi persediaan air tanah, atau bergerak sebagai air larian permukaan, kemudian mengisi badan-badan air, seperti danau atau sungai. Begitu pentingnya air bagi kehidupan mengakibatkan pola penyebaran dan kerapatan makhluk hidup antar wilayah pada umumnya bergantung dari tinggi-rendahnya curah hujan. Wilayah-wilayah yang memiliki curah hujan tinggi pada umumnya merupakan kawasan yang dihuni oleh aneka spesies dengan jumlah dan jenis jauh lebih banyak dibandingkan dengan wilayah yang relatif lebih kering. Sebagai contoh daerah tropis ekuatorial dengan curah hujan tinggi merupakan wilayah yang secara alamiah tertutup oleh kawasan hutan hujan tropis (belantara tropis) dengan aneka jenis flora dan fauna dan tingkat kerapatan yang tinggi. Tingkat intensitas curah hujan pada suatu wilayah akan membentuk karakteristik yang khas bagi formasi-formasi vegetasi (tumbuhan) di muka bumi. Karakter vegetasi yang menutupi hutan hujan tropis sangat jauh berbeda dengan vegetasi yang menutupi kawasan muson, stepa, atau gurun. Karakter vegetasi di wilayah muson didominasi oleh tumbuhan gugur daun untuk menjaga kelembapan saat musim kemarau. Wilayah gurun didominasi oleh jenis tumbuhan yang sangat tahan terhadap kekeringan. Kekhasan pola dan karakteristik vegetasi ini tentunya mengakibatkan adanya hewan-hewan yang khas pada lingkungan vegetasi tertentu. Pada dasarnya tumbuhan merupakan salah satu sumber bahan makanan (produsen) bagi hewan.

b. Faktor Edafik/Tanah

Faktor kedua yang memengaruhi persebaran bentuk-bentuk kehidupan di muka bumi terutama tumbuhan adalah kondisi tanah atau faktor edafik. Tanah merupakan media tumbuh dan berkembangnya tanaman. Kondisi tanah yang secara langsung berpengaruh terhadap tanaman adalah kesuburan. Adapun yang menjadi parameter kesuburan tanah antara lain kandungan humus atau bahan organik, unsur hara, tekstur dan struktur tanah, serta ketersediaan air dalam pori-pori tanah. Tanah-tanah yang subur, seperti jenis

tanah vulkanis dan andosol merupakan media optimal bagi pertumbuhan tanaman.

c. Faktor Fisiografi/Relief

Faktor fisiografi yang berkaitan dengan persebaran makhluk hidup adalah ketinggian tempat dan bentuk wilayah. Anda tentu masih ingat gejala **gradien termometrik**, di mana suhu udara akan mengalami penurunan sekitar 0,5o C–0,6o C setiap wilayah naik 100 meter dari permukaan laut. Adanya penurunan suhu ini sangat berpengaruh terhadap pola persebaran jenis tumbuhan dan hewan, sebab organisme memiliki keterbatasan daya adaptasi terhadap suhu lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, jenis tumbuhan yang hidup di wilayah pantai akan berbeda dengan yang hidup pada wilayah dataran tinggi atau pegunungan.

d. Faktor Biotik

Manusia adalah komponen biotik yang berperan sentral terhadap keberadaan flora dan fauna di suatu wilayah, baik yang sifatnya menjaga kelestarian maupun mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, manusia berusaha mengolah dan memanfaatkan lingkungan hidup di sekitarnya semaksimal mungkin, walaupun terkadang dapat merusak kelestarian alam. Misalnya, dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, dalam waktu yang relatif singkat manusia mampu mengubah kawasan hutan menjadi daerah permukiman dan areal pertanian. Perubahan fungsi lahan tersebut berakibat terhadap kestabilan ekosistem yang secara alamiah telah terjalin dalam periode jangka waktu yang lama.

e. Seleksi Alam

Dahulu terdapat begitu banyak capung warna-warni. Ada yang berwarna kusam sampai yang berwarna cerah, misalnya merah dan kuning. Kini, capung yang berwarna merah dan kuning cerah nyaris tidak ada. Kalaupun ada, jumlahnya sedikit sekali. Mengapa demikian? Capung yang berwarna cerah mudah sekali terlihat oleh predatornya, yaitu burung-burung sawah dan burung layang-layang. Capung berwarna cerah itu menjadi sasaran empuk bagi pemangsa sehingga tidak berkembang biak. Sebaliknya, capung yang berwarna kusam dapat terhindar dari pemangsanya sehingga bisa berkembang biak hingga sekarang.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : saintifik
2. Model : kooperative
3. Metode : ceramah bervariasi, pengalaman lapangan, diskusi

F. ALAT/MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Alat/Media Pembelajaran :
- a. Buku paket

b. Papan tulis

c. Kapur

d. Penghapus
2. Sumber Pembelajaran
- a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. “Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial”
CV Mediatama. Surakarta.

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>▪ Guru membuka pertemuan dengan salam</div><div>▪ Guru dan peserta didik berdoa untuk memulai pelajaran</div><div>▪ Guru melakukan presensi peserta didik</div><div>▪ Guru memberikan apresepsi kepada peserta didik</div></div>	15 menit
Kegiatan Inti	<div><div>▪ Guru meminta siswa untuk membagi buku paket</div><div>▪ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok besar berdasarkan urutan tempat duduk</div><div>▪ Guru meminta siswa untuk berkumpul bersama anggotanya</div><div>(mengamati)</div><div><div>▪ Guru meminta siswa untuk membaca buku paket</div><div>▪ Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok</div><div>▪ Siswa diarahkan untuk mempelajari pokok bahasan masing-masing dari buku</div><div>▪ Siswa mencoba untuk memahami hasil diskusi</div></div><div>(menanya)</div><div><div>▪ Guru meminta siswa untuk membuat pertanyaan</div></div><div>(mencoba)</div><div><div>▪ Guru meminta siswa secara berkelompok untuk berdiskusi mengenai faktor-faktor flora dan fauna</div><div>▪ Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi sesuai dengan bagian kelompoknya</div></div><div>(menalar)</div><div><div>▪ Guru meminta setiap kelompok mengambil salah satu contoh flora dan fauna, kemudian dianalisis berdasarkan faktor yang diperoleh</div></div></div>	65 menit

	<p><i>(mengkomunikasikan)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta tiap kelompok untuk maju menyampaikan hasil diskusinya secara bergantian Guru menanggapi hasil diskusi tiap kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas Peserta didik diberi post tes yaitu dengan membuat peta konsep Guru menyampaikan materi yang akan di sampaikan pada pertemuan yang akan datang Doa penutup 	10 menit

H. PENILAIAN PROSES BELAJAR

1. Kompetensi Sikap

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- a) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- b) Kisi-kisi :
- c) Lembar pengamatan peserta didik:

N o.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian					Σ Skor	Nilai
		Spiritual	Kerja sama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

d) Instrument dan Kriteria Penilaian

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Spritual	1	Menjaga lingkungan hidup di sekitrar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)
		1	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)
		1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)
2.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam

			diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
3.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
4.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
5.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancer
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancer
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 10 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A.
NIM. 12405244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia
Pertemuan	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator

- 3.1.1 Menganalisis persebaran flora di Indonesia
- 3.1.2 Menganalisis persebaran fauna di Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, diharapkan :

1. Peserta didik dapat mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik dapat menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan Dunia.
3. Peserta didik dapat menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
 - a. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh flora di Indonesia.
 - b. Mendeskripsikan persebaran, jenis serta contoh fauna di Indonesia berdasarkan garis wallace dan weber.
4. Peserta didik dapat mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

E. Materi Pembelajaran

Indonesia merupakan pertemuan dua wilayah biogeografi utama, yaitu Oriental dan Australia. Pemisahan fauna di Indonesia diperkenalkan oleh Alfred Russle Wallace (1845-1913) seorang naturalis Inggris. Garis Wallace memisahkan paparan sunda yang terdiri atas Pulau Jawa , Bali, Kalimantan, dan Sumatera dengan wilayah peralihan yang terdiri atas Nusa Tenggara, dan Pulau Sulawesi. Garis Weber memisahkan wilayah peralihan dengan paparan sahur yang terdiri atas Kepulauan Maluku dan Papua. Tipe flora di Indonesia dapat dikategorikan secara horizontal maupun vertikal. Secara horizontal persebaran flora di Indonesia teridi atas flora bagian barat, tengah, dan timur. Secara vertikal persebaran flora di Indonesia dimulai dari pesisir pantai hingga ke pegunungan tinggi.

1. Jenis-jenis flora scara horizontal

a. Wilayah Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat terdiri atas Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan. Wilayah ini terdapat banyak curah hujan sehingga memiliki hutan lebat yang terdapat banyak pohon besar dan kecil dengan ketinggian kira-kira 60 meter, berdaun rindang dengan mahkota daunnya bertingkat tingkat, serta suasana di dalamnya lembap karena banyak didapati beragam tumbuh tumbuhan. Tumbuhan yang

mendominasi wilayah ini yaitu dari famili Dipterocarpaceae seperti: kayu kruing (Dipterocarpaceae), kayu meranti (*Shorea* spp.), kayu kapur (*Dryobalanops aromatica*), dan kayu garu (*Gonystylus bancanus*). Pulau Jawa, pantai timur Sumatra, dan Pantai Riau terdapat hutan-hutan bakau karena di daerah ini banyak dijumpai dataran rendah dan pantai yang berlumpur. Pohon bakau memiliki akar yang menjulang ke atas permukaan air. Pada waktu air laut surut akar menjulang ke atas dan pada waktu air laut pasang akar terendam. Pohon ini berguna menahan erosi dan kikisan ombak air laut.



Gambar 1.1 hutan hujan tropis sumatera

b. Wilayah Indonesia Bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur meliputi: Maluku dan Papua. Wilayah ini terdapat hutan musim yang memiliki ciri pada musim kemarau daun-daun tanaman berguguran, pohon-pohonnya lebih rendah daripada pohon hutan hujan tropis, pohon-pohonnya lebih jarang, ketinggian pohonnya sekitar 12-35 m. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon jati, matoa dan Ficus (famili beringin), ketiga tumbuhan ini berada di daerah datar dengan pohon-pohon yang rendah.

c. Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Wilayah ini terdapat daerah padang rumput yang diselingi oleh semak-semak yang disebut dengan savana. Pulau Flores, Sumbawa, dan Timor terdapat hutan dengan rumput-rumputan pendek akibat curah hujan sedikit. Daerah ini cukup baik untuk usaha peternakan. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon eucalyptus.



Gambar 1.2 Sabana

2. Persebaran flora secara vertikal

Berdasarkan persebarannya, flora di Indonesia dari daerah pantai ke pegunungan tinggi adalah sebagai berikut.

- a. Hutan Bakau (*mangrove*), terletak di daerah pantai landai dan berlumpur yang berada dalam jangkauan pasang surut air laut. Vegetasi hutan *mangrove* terdiri atas jenis vegetasi homogen, serta memiliki akar penyangga dan napas yang terletak di atas permukaan laut (abrasi) dan untuk perkem bangbiakan ikan, antara lain bandeng dan berbagai jenis udang. Hutan bakau (*mangrove*) tersebar di Pantai Papua, Sumatra bagian timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan pantai utara Pulau Jawa.



Gambar 2.1 Hutan Bakau

- b. Hutan Rawa, terletak lebih jauh ke daratan daripada hutan bakau. Hutan ini banyak terdapat di sumatera bagian timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah.
- c. Hutan Musim, terdapat di daerah yang panas, serta memiliki perbedaan musim hujan dan kemarau yang jelas. Jenis pohonnya, seperti jati, kapuk, dan angkana. Hutan ini terdapat di Pulau Jawa dan Nusa Tenggara.
- d. Hutan hujan tropis, jenis hutan ini terdiri atas pohon-pohon tinggi yang sangat rapat membentuk kanopi lebar yang selalu hijau sepanjang tahun, dan terdiri atas berbagai jenis tanaman epifit, seperti

- anggrek dan cendawan, serta tumbuhan merambat, seperti rotan dan liana.
- e. Sabana (Savana), yaitu padang rumput yang diselingi pepohonan yang bergerombol. Sabana terdapat di daerah yang curah hujannya rendah, seperti di nusa tenggara sehingga daerah ini sangat sesuai untuk dijadikan daerah peternakan
 - f. Steppa atau padang rumput, banyak terdapat di daerah yang mengalami musim kemarau yang panjang dan curah hujan rendah. Penyebaran steppa di Indonesia yaitu daerah Kepulauan Nusa Tenggara terutama di Nusa Tenggara Timur
 - g. Hutan pegunungan tinggi, adalah jenis hutan yang pada umumnya terdiri atas vegetasi berdaun jarum (conifer), sedangkan pada daerah yang lebih tinggi jenis pohonnya berupa pohon-pohon pendek yang diselingi semak belukar. Pada pegunungan yang sangat tinggi dengan kondisi suhu sangat rendah dan berkabut, jenis vegetasi yang tumbuh hanyalah lumut.



Gambar 2.2 Hutan Pegunungan Tinggi

3. Persebaran fauna di Indonesia

Pola persebaran fauna di Indonesia sangat dipengaruhi oleh persebaran tumbuhan, kondisi geografis Indonesia yang berada di antara Benua Asia dan Australia, serta kondisi geologis Indonesia yang berada pada dua landas kontinen (*continental shelf*) yaitu landas kontinen Asia di bagian barat dan landas kontinen Australia di Indonesia bagian timur.



Gambar 3.1 Peta Persebaran Fauna di Indoneisa

- a. Tipe Indonesia Barat, tipe hewan ini memiliki kesamaan dengan hewan di daratan-asia. Hal ini disebabkan pada zaman glasial kawasan Indonesia barat, seperti Pulau Jawa, Kalimantan dan Sumatera pernah bersatu dengan daratan Asia. Faunanya terdiri atas gajah, harimau, badak, tapir, rusa, beruang madu, orangutan, burung merak, siamang, owa Jawa, dan macan tutul.
- b. Tipe Indonesia Tengah, tipe hewan di wilayah peralihan berbeda dengan Tipe Indonesia Barat maupun Timur. Hewan disini merupakan wilayah peralihan antara tipe oriental ke tipe australis, sehingga memiliki khas tersendiri. Hewan Tipe Peralihan miskin akan spesies namun banyak memiliki spesies yang tidak terdapat di wilayah lain sehingga memiliki tingkat endemisitas yang tinggi. Persebarannya meliputi wilayah Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Hewan tipe peralihan antara lain anoa, kuda, dingo, tangkasi, babi rusa, komodo, dan burung maleo.
- c. Tipe Indonesia Timur, Tipe Indonesia Timur disebut juga Tipe Australia meliputi Papua dan pulau-pulau di sekitarnya. Hewan Indonesia timur antara lain burung cendrawasih, kasuari, kangguru, walabi, kuskus, dan koala.
Selain fauna khas, di Indonesia juga terdapat jenis burung akibat migrasi. Indonesia menerima migrasi burung dari dua daerah sekaligus, dari utara dan dari selatan. Migrasi dari utara dilakukan melalui jalur palarartik atau Asia Timur. Sebaliknya burung yang bermigrasi dari selatan menggunakan jalur Australo-Papuan pada saat musim dingin selatan.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Cooperative Learning
3. Tipe : Learning Together

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. "Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial" CV Mediatama. Surakarta
 - b. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didikGuru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMMenanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar peserta didikGuru menyampaikan tujuan pembelajaranGuru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none">Mengamati<ol style="list-style-type: none">Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar tentang Persebaran Flora dan Fauna Indonesia.Menanya<ol style="list-style-type: none">Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang Flora dan Fauna di Indonesia.Mencoba<ol style="list-style-type: none">Peserta didik dibuat menjadi 4 kelompokPeserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar atau film yang telah ditayangkanMengasosiasi<ol style="list-style-type: none">Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapatPeserta didik menentukan ciri-ciri Flora dan Fauna yang sesuai dengan tayangan gambar atau film yang telah ditayangkanMengkomunikasikan<ol style="list-style-type: none">Menyimpulkan informasi yang telah	70 menit

	<p>dianalisis</p> <p>2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas</p> <p>3) Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan</p>	
Kegiatan Penutup	<p>Penutup</p> <p>1. Peserta didik dengan bimbingan guru merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan dan simpulan materi</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kembali</p> <p>3. Guru menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya dan memberikan penugasan kepada peserta didik secara individu untuk mempelajari Persebaran Flora dan Fauna di Dunia.</p> <p>4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Kompetensi Sikap

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- a) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- b) Kisi-kisi :
- c) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian					Σ Skor	Nilai
		Spiritu al	Kerj asam a	Keaktifa n	Kemampu an menjawab	Kemampua n berkomunikasi		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

d) Instrument dan Kriteria Penilaian

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Spritual	1	Menjaga lingkungan hidup di sekitrar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)
		1	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)
		1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)
2.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
3.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
4.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
5.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancer
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancer
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

--	--	--	--

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. bentuk Instrumen : Soal Essay
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Intrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan persebaran fauna di Indonesia (C1)	1	1
2.	Menganalisa studi kasus persebaran flora di salah satu wilayah dan mencari faktor penyebabnya (C4)	1	2
3.	Menganalisa faktor-faktor persebaran fauna di Indonesia (C3)	1	3
Jumlah		3	

- d. Soal
 - 1. Jelaskan pembagian persebaran fauna di Indonesia!
 - 2. Pada wilayah Pulau Jawa banyak terdapat hutan musim atau hutan gugur yang berupa hutan jati, analisislah mengapa hutan jati Banyak terdapat di Pulau Jawa, jelaskan faktor penyebabnya!
 - 3. Analisislah mengapa di wilayah Indonesia Bangian Tengah hanya memiliki sedikit spesies fauna namun banyak spesies yang hanya dapat dijumpai di wilayah tersebut (endemik)!

e. Jawaban

Jawaban Soal no.1

a.Wilayah Indonesia bagian Barat

Wilayah Indonesia bagian barat terdiri atas Sumatra, Bali, Jawa Barat, dan Kalimantan. Wilayah ini terdapat banyak curah hujan sehingga memiliki hutan lebat yang terdapat banyak pohon besar dan kecil dengan ketinggian kira-kira 60 meter, berdaun rindang dengan mahkota daunnya bertingkat tingkat, serta suasana di dalamnya lembap karena banyak didapati beragam tumbuh tumbuhan. Tumbuhan yang mendominasi wilayah ini yaitu dari famili Dipterocarpaceae seperti: kayu kruing (Dipterocarpaceae), kayu meranti (Shorea spp.), kayu

kapur (*Dryobalanops aromatica*), dan kayu garu (*Gonystylus bancanus*). Pulau Jawa, pantai timur Sumatra, dan Pantai Riau terdapat hutan-hutan bakau karena di daerah ini banyak dijumpai dataran rendah dan pantai yang berlumpur. Pohon bakau memiliki akar yang menjulang ke atas permukaan air. Pada waktu air laut surut akar menjulang ke atas dan pada waktu air laut pasang akar terendam. Pohon ini berguna menahan erosi dan kikisan ombak air laut.

b. Wilayah Indonesia Bagian Timur

Wilayah Indonesia bagian timur meliputi: Maluku dan Papua. Wilayah ini terdapat hutan musim yang memiliki ciri pada musim kemarau daun-daun tanaman berguguran, pohon-pohonnya lebih rendah daripada pohon hutan hujan tropis, pohon-pohonnya lebih jarang, ketinggian pohonnya sekitar 12-35 m. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon jati, matoa dan Ficus (famili beringin), ketiga tumbuhan ini berada di daerah datar dengan pohon-pohon yang rendah.

c. Wilayah Indonesia Bagian Tengah

Wilayah Indonesia bagian tengah meliputi Sulawesi dan Nusa Tenggara. Wilayah ini terdapat daerah padang rumput yang diselingi oleh semak-semak yang disebut dengan savana. Pulau Flores, Sumbawa, dan Timor terdapat hutan dengan rumput-rumputan pendek akibat curah hujan sedikit. Daerah ini cukup baik untuk usaha peternakan. Contoh tumbuhan yang hidup di wilayah ini yaitu pohon eucalyptus.

Jawaban Soal no.2

Di Pulau Jawa banyak terdapat hutan jati dikarenakan wilayah pulau Jawa cocok untuk ditanami pohon jati. Pulau Jawa terutama Jawa bagian selatan banyak terdapat daerah Karst (kapur) dimana di wilayah tersebut solum tanah tipis dan minim cadangan air. Hal ini menyebabkan wilayah tersebut cocok untuk kawasan hutan jati. Selain itu kondisi tanah yang kering pada saat musim kemarau dan pada saat musim hujan air langsung menjadi aliran permukaan cadangan air di tanah menjadi sedikit juga mengakibatkan wilayah pulau Jawa khususnya bagian selatan cocok ditanami pohon jati. Pohon jati sendiri hanya membutuhkan cadangan air yang sedikit dikarenakan dapat menyesuaikan dengan kondisi panas dan kering dengan cara merontokkan daunnya pada saat musim kemarau guna mengurangi penguapan.

Jawaban Soal no. 3

Wilayah Indonesia Tengah memiliki sedikit sepsis namun memiliki banyak fauna endemik dikarenakan wilayah ini merupakan zona peralihan antara Tipe Indonesia barat dan timur, sehingga hewan yang ada di Indonesia Tengah merupakan perpaduan antara Barat dan Timur dengan ciri khas sendiri. Selain itu wilayah Indonesia tengah yang terdiri dari banyak pulau juga menjadi faktor mengapa banyak satwa endemik, banyaknya pulau membuat setiap pulau memiliki fauna khas masing-masing yang telah menyesuaikan diri dengan kondisi pulau yang ditempatinya dan tidak bisa bermigrasi ke pulau lain karena adanya isolasi oleh laut.

f. Kriteria Penilaian :

1) Soal no 1 Skor maksimal 3:

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 1

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 2

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tipe fauna di Indonesia memperoleh skor 3

2) Soal no 2 skor maksimal 4:

Jika peserta didik dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 4

3) Skor no 3 skor maksimal 3

Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 17 Agustus 2015

Mangetahui,

Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd

NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A

NIM.12405244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Sebaran Flora Fauna di Dunia
Pertemuan	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.2 Menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia

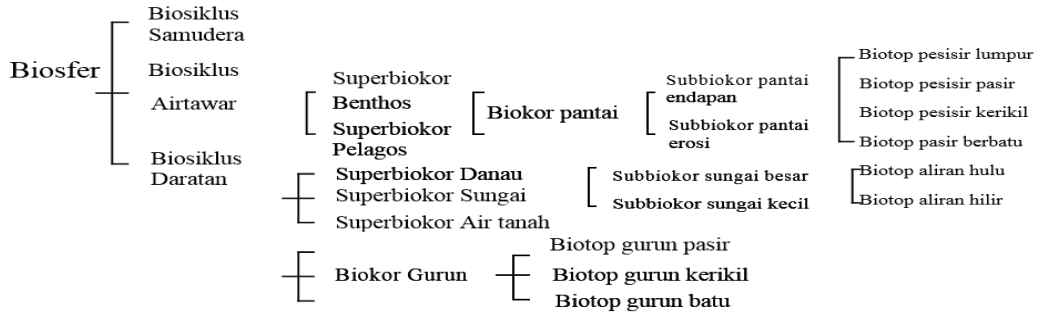
D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3. Peserta didik dapat menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia.

E. Materi Pembelajaran

Tumbuhan yang menutupi permukaan bumi sangat beragam, mulai dari tumbuhan bersel satu seperti alga, rerumputan, perdu-perduan sampai tumbuhan raksasa seperti *Red Wood* yang dapat kita temui di Amerika Serikat atau *Bunga Rafflesia* yang terdapat di wilayah Bengkulu. Berbagai jenis tumbuhan ini tersebar mulai dari wilayah zone iklim tropis sampai kutub.

Suatu habitat dapat dianggap sebagai kawasan alam yang di dalamnya mencakup unsur-unsur hayati (biotik) dan unsur-unsur non hayati (abiotik). Dalam komunitas biotik, suatu organisme tidak dapat hidup sendiri, tetapi berdampingan bersama organisme lain, baik sejenis atau dengan yang tidak sejenis. Organisme tersebut bergabung dalam sebuah persekutuan yang saling tergantung di antara anggota-anggotanya. Kelompok-kelompok organisme yang terdiri atas individu-individu sejenis disebut populasi. Misalnya, populasi bakau (*Rhizophora*) dalam komunitas hutan mangrove. Artinya, selain populasi bakau terdapat pula populasi lain dalam komunitas mangrove, misalnya pedada (*Sonneratia*), api-api (*Avicena*), dan tanjang (*Bruguiera*).



Gambar bagan taksonomi habitat tumbuhan

Suatu unit wilayah yang menunjukkan keseragaman kondisi habitat, tempat suatu organisme hidup disebut biotop. Biotop dicirikan oleh persamaan

faktor-faktor regional, seperti medium, iklim, dan tanah. Faktor-faktor tersebut menunjang perkembangan tumbuhan yang hidup pada suatu biotop. Beberapa biotop yang memiliki persamaan dikelompokkan menjadi *biokore (biochores)*. Misalnya, biotop gurun pasir dan biotop gurun batu termasuk biokor gurun. Untuk lebih jelasnya silahkan Anda pahami bagan taksonomi habitat tumbuhan.

Mengingat jumlah spesies tumbuhan yang tersebar di muka bumi jumlah dan jenisnya sangat banyak, maka untuk memudahkan mempelajarinya para ahli biologi mengklasifikasikan ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

- a. *Schizophyta* (tumbuhan bersel satu). Contoh: alga biru, alga hijau, dan bakteri;
- b. *Thallophyta* (tumbuhan jenis talas-talasan). Contoh: jamur dan ganggang hijau;
- c. *Pteridophyta* (tumbuhan jenis paku-pakuan). Contoh: paku ekor kuda, semangi, paku air, dan suplir;
- d. *Bryophyta* (tumbuhan jenis lumut). Contoh: lumut daun, lumut hati, dan lumut tanduk;
- e. *Spermatophyta* (tumbuhan berbiji), terdiri atas :
 - 1) tumbuhan biji terbuka. Contoh: pakis haji dan cemara;
 - 2) tumbuhan biji tertutup. Termasuk ke dalam kelompok ini adalah hampir semua jenis bunga-bunga dan buah-buahan.

1. Persebaran flora

Berbagai jenis tumbuhan tersebut tersebar di tiga biosiklus atau lingkungan di muka bumi, yaitu biosiklus darat, biosiklus air tawar (wilayah perairan darat), dan biosiklus air asin (wilayah perairan laut).

a. Biosiklus darat

Berbagai jenis tumbuhan yang menutupi wilayah darat sangat bervariasi ragam dan jumlahnya. Wilayahnya tersebar mulai dari zone pantai sampai ke pegunungan; mulai dari kawasan khatulistiwa hingga ke kutub.

1) Hutan

Lingkungan ekologi hutan terdiri atas vegetasi Hutan Hujan Tropis, Hutan Musim (Hutan Desidius), Hutan Hujan Daerah Sedang, Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer), dan Hutan Berkayu Keras yang senantiasa hijau.

Hutan hujan tropis tersebar di wilayah-wilayah sekitar ekuator atau khatulistiwa, yaitu sekitar lintang $10^{\circ}\text{LU} - 10^{\circ}\text{LS}$, dengan rata-rata suhu terdingin di atas 18°C dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Ciri khas vegetasi hutan hujan tropis adalah merupakan hutan belantara dengan jenis tumbuhan sangat bervariasi (heterogen) dan tingkat kerapatan tinggi sehingga sinar matahari sulit sampai ke permukaan tanah. Menurut penelitian ahli botani, jenis tumbuhan yang terdapat di kawasan hutan hujan tropis diperkirakan mencapai 3.000 spesies bahkan lebih.

Terdapat tujuh kelompok tumbuhan utama yang menyusun hutan tropika, yaitu 1) Pohon-pohon hutan yang mempunyai tajuk membentuk atap (*canopy*); 2) Terna, disebut juga tumbuhan pemanjat atau “liana”; 3) Epi fita, tumbuhan yang melekat pada cabang, batang, dan daun-daun pohon, seperti lumut, paku-pakuan, anggrek. Tumbuhan epifit merupakan indikasi bahwa tingkat kelembaban di daerah tersebut selalu tinggi; 4) Pencekik pohon, tumbuhan yang awalnya sebagai epifita kemudian setelah besar akarnya menjulur ke tanah dan mencekik pohon inangnya, seperti beringin hutan; 5) Saprofita, tumbuhan yang zat haranya diperoleh dari bahan organik yang telah mati, seperti cendawan dan bakteri yang berfungsi membantu terjadinya penguraian; 6) Parasit, hidupnya seperti benalu. Contohnya *Rafflesia* yang hidup pada akar liana. Daerah persebaran hutan hujan tropis di muka bumi antara lain sebagian wilayah Indonesia terutama di Pulau Sumatra, sebagian Jawa, Kalimantan, dan Papua, wilayah dataran rendah Amazone (Brasil), sebagian besar Amerika Tengah, wilayah Afrika sekitar khatulistiwa seperti Zaire, Congo, Gabon, Nigeria, Kenya dan sebagainya.

Hutan Musim terdapat di wilayah-wilayah yang memiliki pergantian musim kemarau dan penghujan sangat jelas, serta periode musim kemarau yang relatif panjang dengan curah hujan antara 100 – 200 cm per tahun. Pada musim kemarau vegetasi hutan musim biasanya menggugurkan daun (meranggas). Hal ini dilakukan untuk mengurangi tingkat penguapan yang tinggi sehingga dengan menggugurkan daunnya tumbuhan musim tidak kekurangan air dan mati kekeringan. Contoh jenis tumbuhan meranggas adalah Pohon Jati. Disamping menggugurkan daun, ciri khas lain dari hutan musim adalah kawasan hutan lebih didominasi oleh satu jenis tumbuhan utama (Hutan homogen). Hutan musim tersebar di India, Myanmar, Indo Cina, Indonesia, Malaysia, Australia Utara, Malagasi, Afrika, Amerika Tengah, dan Amerika Selatan.

Hutan Hujan Daerah Sedang terdapat di daerah-daerah pantai sebelah barat zone lintang 35° – 55° , baik di belahan bumi utara maupun selatan, wilayah kepulauan antara lintang 25° – 40° , baik utara maupun selatan, sepanjang perbatasan bagian timur benua, dan wilayah dataran tinggi zone iklim, ekuatorial dan tropis. Beberapa jenis tumbuhan khas yang banyak dijumpai antara lain Pakis, Agathis, Palm, Bambu, dan belukar.

Daerah persebaran Hutan Rontok Daerah Sedang antara lain meliputi sebagian besar wilayah Amerika Utara dan Eropa Barat. Karena di wilayah ini pengaruh iklim sangat mencolok, dimana udara sangat dingin saat musim winter dan relatif hangat dalam periode musim summer, maka corak vegetasi yang menutupi sebagian besar lahan didominasi oleh jenis perdu (pohon kerdil), dan tumbuhan meranggas.

Hutan Berdaun Jarum (Hutan Konifer) terdapat di daerah-daerah lintang

tinggi mendekati kawasan lingkaran kutub, seperti wilayah Canada bagian utara, Eropa Utara, Asia Utara terutama sekitar Siberia, serta wilayah-wilayah pegunungan tinggi kawasan tropis. Jenis tumbuhan yang banyak dijumpai di wilayah konifer antara lain Pinus Mercussi, Cemara, Larix, dan pohon Sequoia (Red Wood) yang merupakan jenis pohon terbesar di dunia. Pohon ini terdapat di California.

Hutan Berkayu Keras yang selalu hijau terdapat di kawasan iklim mediteran, misalnya wilayah-wilayah pantai barat sekitar lintang $30^{\circ} - 40^{\circ}$. Karakter tumbuhan yang terdapat di wilayah ini adalah bahwa biasanya batang pohonnya tidak terlalu tinggi, tetapi kayunya sangat keras, seperti pohon Zaitun dan Oak.

2) Savana

Bioma Savana ditandai jenis tumbuhan yang relatif tahan terhadap tingkat kelembaban dan kadar curah hujan relatif rendah. Savana banyak dijumpai di sebagian wilayah Nigeria, Tanzania, India, Australia, Costa Rica, Brasilia serta sekitar Bali dan sebagian Nusa Tenggara Barat. Formasi vegetasi savana biasanya terdiri atas padang rumput yang diselingi pohon-pohon tinggi maupun perdu.

Secara umum savana dibedakan menjadi 6 jenis, yaitu :

- a) *Hutan Savana*, dengan jenis tumbuhan terdiri atas rerumputan dan semak, serta pohon-pohon tegakan tinggi yang tumbuh secara jarang di antara semak tersebut. Contoh kawasan hutan savana antara lain terdapat di Australia, dengan jenis tanaman tegakan tinggi khas yaitu Kayu Putih (Eucaliptus).
- b) *Belukar Tropis*, dengan tumbuhan utama berupa jenis-jenis xerophyta karena periode musim hujan yang pendek namun intensitas curah hujannya relatif lebat, sedangkan periode musim kering cukup lama.
- c) *Savana*, yaitu wilayah padang rumput yang diselingi dengan jenis tanaman tegakan tinggi seperti akasia.
- d) *Savana Semi Arid*, yang terdapat di daerah-daerah zone lintang tropis dan subtropis yang memiliki rata-rata jumlah curah hujan tahunan sedikit. Vegetasi yang terdapat di daerah semi arid antara lain semak-semak xerophyta.
- e) *Moor*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh semak-semak dan rapat. Moor banyak terdapat di wilayah pantai barat zone iklim sedang.
- f) *Taiga*, yaitu wilayah yang ditutupi oleh pohon-pohon rendah dengan persebaran yang jarang. Tumbuhan penutup tanah utama di kawasan Moor adalah belukar. Taiga tersebar di wilayah sekitar lingkaran kutub yang berbatasan dengan kawasan Tundra.

3) Padang Rumput

Padang rumput merupakan biochore yang lebih kering dibandingkan dengan savana. Wilayahnya terdiri atas hamparan padang rumput yang luas dan kadang-

kadang diselingi sedikit tanaman perdu. Vladimir Koppen menandai kawasan padang rumput dengan tipe iklim BS (semi arid steppa). Berdasarkan lokasinya, biokor padang rumput dibedakan menjadi 3, yaitu sebagai berikut ini.

- a) *Prairi*, yaitu padang rumput tinggi yang sangat luas, tersebar di daerah zone lintang sedang dengan perbandingan tebal curah hujan relatif seimbang dengan tingkat penguapan. Praire tersebar di Argentina, sebagian Amerika Serikat, Australia, dan Hungaria.
- b) *Stepa* hampir sama dengan prairi hanya jenis rumputnya lebih pendek dan terdapat sedikit semak belukar. Steppa merupakan kawasan peralihan antara wilayah iklim basah dan iklim kering. Contoh kawasan stepa terdapat di Rusia yang membentang dari Eropa Timur sampai Asia Timur. Sedangkan di Argentina dan Amerika Selatan dikenal dengan *pampa*.
- c) *Tundra*, yaitu padang rumput yang terletak di wilayah-wilayah lintang tinggi (perbatasan dengan kutub). Jenis tanaman yang banyak kita jumpai di wilayah tundra adalah rumput-rumput kerdil yang mampu bertahan terhadap suhu udara dingin.

4) Gurun

Istilah gurun sering diidentikkan dengan kawasan padang pasir yang panas dan gersang. Pernyataan ini tidak seluruhnya benar, sebab kenyataannya tidak semua gurun bersuhu udara panas. Definisi paling cocok untuk mengartikan gurun adalah kawasan iklim kering yang ditandai rata-rata curah hujan tahunan jauh lebih kecil dibandingkan tingkat penguapan massa air ke atmosfer, sehingga sangat jarang ditemui badan-badan air permukaan (sungai, danau, dan mata air) yang sifatnya permanen, kecuali di beberapa daerah cekungan *oasis* dan *wadi*.

Berdasarkan sifatnya, gurun dibedakan menjadi dua, yaitu gurun panas dan dingin. Gurun panas tersebar di wilayah-wilayah sekitar lintang $30^{\circ} - 35^{\circ}$, merupakan kawasan massa udara turun yang sifatnya panas dan kering sehingga banyak menyerap air di muka bumi. Wilayah persebaran gurun panas antara lain: 1) di Asia, meliputi Gurun Gobi, Taklamakon, Rub Al Khali, dan Rub An Nefud, 2) di Afrika, meliputi Gurun Sinai, Chaad, Sahara, dan Kalahari, 3) di Amerika, seperti Gurun Sonora dan Attacama, serta 4) di Australia, yaitu Gurun Australia Besar. Jenis tumbuhan yang mendominasi wilayah gurun seperti kaktus dan beberapa jenis rumput gurun. Di beberapa wilayah oasis banyak dijumpai pohon kurma.

Gurun dingin terdapat di sekitar kawasan lingkaran kutub utara. Wilayahnya senantiasa tertutup lapisan es abadi, sehingga sangat sulit ditumbuhi tanaman dan menjadi wilayah yang nyaris gersang. Jenis tumbuhan yang masih mampu bertahan adalah lumut dan rumput kerdil.

b. Biosiklus air tawar

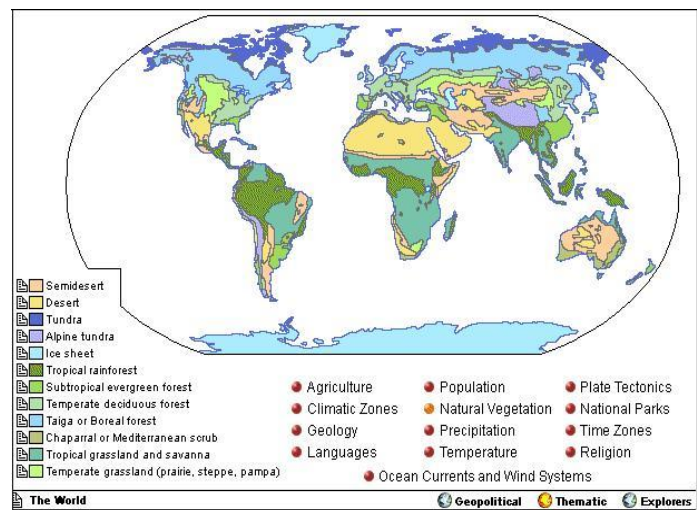
Biosiklus air tawar terdiri atas lingkungan sungai, danau, kolam, dan rawa atau paya-paya. Contoh jenis tumbuhan yang menjadi komponen ekosistem air

tawar antara lain selada air, bunga teratai, dan eceng gondok. Selain itu juga hidup beberapa jenis lumut dan ganggang.

c. Biosiklus air asin

Sebagian besar biosiklus air asin terbentang mulai dari zone pantai sampai wilayah perairan laut yang masih tertembus sinar matahari (zone fotik). Hal ini sangat berkaitan dengan proses fotosintesis tumbuhan yang membutuhkan sinar matahari. Beberapa jenis tumbuhan yang hidup di lingkungan perairan laut antara lain alga biru, alga merah, dan rumput laut, sedangkan yang hidup di sekitar pantai antara lain kelapa, pandan pantai, hutan bakau (mangrove), nipah, rumbia, dan beberapa jenis rerumputan khas pantai.

Bagaimana persebaran flora yang ada di dunia, Anda dapat melihat pada Gambar berikut.



Gambar Peta Persebaran Tumbuhan Dunia

2. Persebaran fauna

Seperti halnya tumbuhan, dunia binatang yang menghuni planet bumi pun sangat beragam, mulai dari binatang bersel satu (amoeba) sampai binatang besar yang hidup di lingkungan darat maupun wilayah perairan. Secara umum aneka macam binatang di muka bumi diklasifikasikan menjadi 2 kelompok besar, yaitu vertebrata (binatang bertulang belakang) dan invertebrata (binatang tidak bertulang belakang).

Pola persebaran fauna agak berbeda dengan flora. Pola persebaran flora bersifat pasif artinya sangat terikat oleh habitat atau lingkungan hidupnya. Sedangkan persebaran fauna bersifat aktif, artinya bila habitat yang didiaminya dirasakan kurang cocok atau kurang menguntungkan bagi kelangsungan hidupnya, maka sering kali binatang mengadakan migrasi ke wilayah lain. Karena itu, pola persebaran binatang tidak setegas lingkungan hidup tumbuhan.

Menurut Alfred Russel Wallace, secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam 6 region, yaitu *Palearctic*, *Nearctic*, *Neotropical*, *Ethiopian*, *Oriental*, *Australian*.

a. Region Palearctic

Region Palearctic meliputi wilayah-wilayah di benua Eropa, Uni Sovyet,

pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, dan Afrika bagian paling utara. Beberapa jenis binatang dari region ini antara lain sejenis tikus, kelinci, berbagai jenis spesies anjing, kelalawar. Binatang-binatang yang berasal dari region ini telah menyebar ke kawasan-kawasan lainnya, sedangkan beberapa jenis binatang yang masih bertahan di lingkungan aslinya antara lain Beruang Panda di Cina, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara seperti rusa dan beruang kutub.

b. Region Nearctic

Region Nearctic meliputi wilayah-wilayah Amerika Utara dan Greenland sampai bagian tengah Mexico. Fauna khas kawasan ini antara lain tikus berkantung yang hidup di sekitar wilayah gurun Pasifik Timur, beberapa jenis kura-kura, ular berbisa, dan kalkun liar. Selain itu, beberapa jenis binatang palearktik lainnya seperti anjing, kelalawar, bajing, dan kelinci.

c. Region Neotropik

Region Neotropik meliputi sebagian wilayah Mexico bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat binatang neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu seperti ikan Piranha dan Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di sekitar Sungai Amazon, Llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa spesies lain yang hidup di kawasan ini seperti beberapa jenis kera, reptilia, dan binatang vertebrata.

d. Region Ethiopian

Region Ethiopia meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Saudi Arabia. Beberapa jenis mamalia khas region Ethiopia seperti gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, gorilla, chimpanzee, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput seperti zebra, jerapah, singa, dan jenis-jenis harimau. Beberapa fauna palearktik lainnya seperti kelinci, tikus, anjing, bajing, dan kijang masih banyak dijumpai di wilayah ini. Hal menarik mengenai region fauna ini adalah tipe fauna yang ada di Pulau Madagaskar. Menurut sejarah ilmu kebumian, Madagaskar merupakan bagian Benua Afrika yang terlepas sehingga beberapa jenis spesies region Ethiopian dapat kita jumpai di pulau ini seperti Kuda Nil walaupun ukurannya lebih kecil. Di lain pihak kita juga dapat menjumpai beberapa jenis binatang tipe oriental. Binatang-binatang mamalia lain yang tersebar di wilayah Madagaskar antara lain lemur berekor cincin, lemur sutera, lemur wool, babi hutan, kelalawar dan sebagainya.

e. Region Oriental

Region Oriental meliputi wilayah India, Indochina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis binatang khas tipe oriental antara lain beruang, banteng, badak bercula satu, orang utan, babon, dan sebagainya. Selain itu

terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

f. Region Australian

Region Australian meliputi wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai tipe fauna khas seperti binatang berkantung (Kanguru), Platipus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain Cendrawasih, Kasuari, Emu, dan Kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular phiton, ular harimau penyangat, buaya, kadal dan lain-lain. Sedangkan kawasan Selandia Baru memiliki tipe binatang tersendiri walaupun letaknya berdekatan dengan Australia. Sebagai contoh binatang Kiwi merupakan jenis fauna yang hanya terdapat di pulau ini. Ada pula Sphenodon yaitu sejenis amphibia purba yang masih bertahan hidup sampai kini.

Persebaran flora dan fauna di Indonesia dicirikan dengan adanya garis batas wilayah persebaran yaitu garis Wallace dan garis Weber. Sebagian besar corak fauna bagian barat sama dengan corak fauna oriental sedangkan bagian timur nya meliputi wilayah Maluku dan Papua memiliki corak Australia. Selain kedua wilayah penyebarannya tersebut juga terdapat wilayah yang memiliki corak khas Indonesia yaitu terdapat di bagian tengah dinamakan corak Kepulauan Wallacea, dimana wilayah persebarannya terletak di antara kedua garis tersebut.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : Saintifik.
- 2. Model : Cooperative Learning
- 3. Tipe : Learning Together

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

- 1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
- 2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
- 3. Sumber Pembelajaran :
 - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. “Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial” CV Mediatama. Surakarta
 - b. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didikb. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk	15 menit

	<p>memulai proses KBM</p> <p>c. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan menanyakan “sudah pernah mendatangi kebun binatang? Apakah hewan yang dilihat beragam? Sekiranya apakah hewan tersebut hanya berasal dari satu tempat saja?”</p> <p>d. Guru menyampaikan topik mengenai sebaran fauna Dunia</p> <p>e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2.	Inti	65 menit
	<p>a. Mengamati</p> <p>1) Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar tentang flora dan fauna Dunia.</p> <p>b. Menanya</p> <p>1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang flora dan fauna Dunia.</p> <p>c. Mencoba</p> <p>1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok</p> <p>2) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar atau film yang telah ditayangkan</p> <p>d. Mengasosiasi</p> <p>1) Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapat</p> <p>2) Peserta didik menentukan persebaran flora dan fauna Dunia yang sesuai dengan tayangan gambar atau film yang telah ditayangkan</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis</p> <p>2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas</p> <p>3) Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan persebaran flora dan fauna Dunia</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik</p>	10 menit

	<p>untuk mengajukan pertanyaan kembali</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Kompetensi Sikap

- a) a) Teknik Penilaian : Observasi
- a) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- b) Kisi-kisi :
- c) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian					Σ Skor	Nilai
		Spiritual	Kerjasama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

d) Instrument dan Kriteria Penilaian

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Spritual	1	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)
		1	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)
		1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)
2.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok

		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
3.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat
4.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
5.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancer
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancer
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

2. Kompetensi Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. bentuk Instrumen : Soal Essay
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Jumlah Butir Instrumen	Nomor Butir Soal
1.	Menjelaskan persebaran fauna di Dunia (C1)	1	1
2.	Menganalisa studi kasus persebaran flora di salah satu wilayah dan mencari faktor	1	2

	penyebabnya (C4)		
3.	Menganalisa faktor-faktor persebaran fauna di Dunia (C3)	1	3
Jumlah		3	

d. Soal

- Jelaskan klasifikasi wilayah persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik !
- Adanya perbedaan jenis dan spesies fauna di dunia dipengaruhi oleh berbagai macam hambatan penyebaran antara lain, iklim, geografis, edafis, biologis, dan manusia. Berikanlah penjelasan mengenai berbagai macam hambatan penyebaran tersebut !
- Pada hutan mangrove, jenis vegetasinya mempunyai ciri khas yaitu memiliki akar yang sebagian berada diatas permukaan air. Berikanlah analisis kalian mengenai fungsi dari system perakaran tersebut dan bagaimana peranannya dalam kehidupan sehari-hari?

e. Jawaban

- Menurut Alfred Russel Wallace, secara umum wilayah persebaran fauna di muka bumi dapat dikelompokkan ke dalam 6 region, yaitu *Palaearctic, Nearctic, Neotropical, Ethiopian, Oriental, Australian*.

a. Region Palearctic

Region Palearctic meliputi wilayah-wilayah di benua Eropa, Uni Sovyet, pantai Pasifik Barat bagian utara termasuk Jepang, Laut Mediteran, dan Afrika bagian paling utara. Beberapa jenis binatang dari region iini antara lain sejenis tikus, kelinci, berbagai jenis spesies anjing, kelalawar. Binatang-binatang yang berasal dari region ini telah menyebar ke kawasan-kawasan lainnya, sedangkan beberapa jenis binatang yang masih bertahan di lingkungan aslinya antara lain Beruang Panda di Cina, Unta di Afrika utara, binatang-binatang kutub utara seperti rusa dan beruang kutub.

b. Region Nearctic

Region Nearctic meliputi wilayah-wilayah Amerika Utara dan *Greenland* sampai bagian tengah *Mexico*. Fauna khas kawasan ini antara lain tikus berkantung yang hidup di sekitar wilayah gurun Pasifik Timur, beberapa jenis kura-kura, ular berbisa, dan kalkun liar. Selain itu, beberapa jenis binatang palearktik lainnya seperti anjing, kelalawar, bajing, dan kelinci.

c. Region Neotropic

Region Neotropic meliputi sebagian wilayah *Mexico* bagian selatan, Amerika Tengah, Amerika Selatan, dan kepulauan-kepulauan di Hindia Barat. Sifat binatang neotropik sangat bervariasi. Ada yang hanya terdapat di wilayah tertentu seperti ikan Piranha dan Belut Listrik yang hanya dapat ditemui di sekitar Sungai Amazon, Llama yaitu sejenis unta khas negeri Bolivia, dan tapir. Beberapa spesies lain yang hidup di kawasan ini seperti beberapa jenis kera, reptilia, dan binatang vertebrata.

d. *Region Ethiopian*

Region Ethiopian meliputi wilayah-wilayah Benua Afrika sebelah selatan Pegunungan Atlas, kawasan Gurun Sahara, dan ujung selatan Saudi Arabia. Beberapa jenis mamalia khas region Ethiopia seperti gajah Afrika, badak bercula dua, kuda nil, *gorilla*, *chimpanzee*, berbagai mamalia yang hidup di wilayah padang rumput seperti zebra, jerapah, singa, dan jenis-jenis harimau. Beberapa fauna palearktik lainnya seperti kelinci, tikus, anjing, bajing, dan kijang masih banyak dijumpai di wilayah ini. Hal menarik mengenai region fauna ini adalah tipe fauna yang ada di Pulau Madagaskar. Menurut sejarah ilmu kebumihantaran, Madagaskar merupakan bagian Benua Afrika yang terlepas sehingga beberapa jenis spesies region Ethiopian dapat kita jumpai di pulau ini seperti Kuda Nil walaupun ukurannya lebih kecil. Di lain pihak kita juga dapat menjumpai beberapa jenis binatang tipe oriental. Binatang-binatang mamalia lain yang tersebar di wilayah Madagaskar antara lain lemur berekor cincin, lemur sutera, lemur wool, babi hutan, kelalawar dan sebagainya.

e. *Region Oriental*

Region Oriental meliputi wilayah India, Indochina, Malaysia, dan Indonesia bagian barat. Jenis binatang khas tipe oriental antara lain beruang, banteng, badak bercula satu, orang utan, babon, dan sebagainya. Selain itu terdapat berbagai jenis ikan dan reptil.

f. *Region Australian*

Region Australian meliputi wilayah Pulau Papua, Benua Australia, dan Pulau Tasmania. Kawasan ini ditandai tipe fauna khas seperti binatang berkantung (Kanguru), Platipus, wallaby, dan kuskus. Beberapa jenis burung khas region Australia antara lain Cendrawasih, Kasuari, Emu, dan Kakatua. Jenis reptil yang banyak dijumpai di sini adalah ular phiton, ular harimau penyangat, buaya, kadal dan lain-lain. Sedangkan kawasan Selandia Baru memiliki tipe binatang tersendiri walaupun

letaknya berdekatan dengan Australia. Sebagai contoh binatang Kiwi merupakan jenis fauna yang hanya terdapat di pulau ini. Ada pula Sphenodon yaitu sejenis amphibia purba yang masih bertahan hidup sampai kini.

2. Hambatan persebaran :

- a. Iklim, yaitu perubahan musim sebagai penyebab binatang harus bermigrasi dan iklim yang ganas membuat binatang harus bertahan ditempat asal dalam lubang perlindungan.
- b. Geografis, yaitu adanya laut, sungai, pegunungan, dan padang pasir membatasi hewan melintasi kawasan tersebut.
- c. Edafis, yaitu hambatan dari jenis tanah dimana ada jenis tanah tertentu yang tidak bisa digali oleh hewan sebagai tempat tinggal.
- d. Biologis, yaitu ketidakcocokan hewan terhadap daerah tempat hidup berupa kurangnya makanan yang tersedia atau adanya predator yang membuat mereka menjadi mangsa binatang lain.
- e. Manusia, ikut menghalangi penyebaran hewan dengan kegiatan berburu yang dilakukan manusia dan membuat hewan langka punah.

3. Fungsi dari system perakaran tanaman mangrove adalah untuk melakukan proses presipitasi pada tanaman itu sendiri dan untuk mengikat hasil endapan dari pasang surutnya air laut. Dengan adanya fungsi mengikat endapan dari pasang surutnya air laut tersebut, maka tanaman mangrove dapat difungsikan sebagai penangkal gelombang laut pasang maupun gelombang tsunami, selain itu habitat di lingkungan tanaman mangrove dapat dijadikan sebagai ekosistem biota air payau.

f. Kriteria Penilaian

1. Soal no 1 Skor maksimal 6 :

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 1.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 2.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 3.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, klimatik, dan biotik memperoleh skor 4

Jika peserta didik dapat menjelaskan 5 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, iklim, dan biotik memperoleh skor 5.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 6 tipe klasifikasi persebaran fauna di dunia berdasarkan evolusi fisiografik, iklim, dan biotik memperoleh skor 6.

2. Soal no 2 Skor maksimal 5 :

Jika peserta didik dapat menjelaskan 1 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 1.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 2 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 2.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 3 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 3.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 4 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 4.

Jika peserta didik dapat menjelaskan 5 hambatan penyebaran fauna di dunia memperoleh skor 5.

3. Soal no 3 Skor maksimal 9 :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar maka skor maksimal 9.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 24 Agustus 2015

Mangetahui,
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIM.12405244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Flora Dan Fauna
Sub Materi	: Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia Konservasi Flora dan Fauna
Pertemuan	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Mensyukuri kondisi keragaman flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.

- 2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap pelestarian dan perlindungan flora dan fauna langka di Indonesia dan dunia.
- 3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.
- 4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.

C. Indikator

- 3.1.1 Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia
- 3.1.2 Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Peserta didik dapat menjelaskan konservasi flora dan fauna di Indonesia
- 2. Peserta didik dapat menjelaskan pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Pemanfaatan Keanekaragaman Hayati Indonesia

Masyarakat Indonesia telah memanfaatkan keanekaragaman hayati selama berabad-abad berdasarkan system pengetahuan yang berkembang. Masyarakat Indonesia telah menggunakan ribuan spesies tanaman berbunga (liar maupun yang dibudayakan) untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan obat-obatan. Misalnya mereka mengetahui pola tanam tumpang sari untuk mengendalikan hama. Pengetahuan tradisional tentang keanekaragaman hayati tercermin dari pola pemanfaatan sumber daya hayati, pola pertanian tradisional, serta pelestarian alam yang masih berkembang pada masyarakat hingga kini.

Keanekaragaman Hayati Sebagai Sumber Pangan

Kebutuhan karbohidrat masyarakat Indonesia terutama tergantung kepada beras. Sumber lain seperti jagung, ubi jalar, singkong, talas, dan sagu sebagai makanan pokok di beberapa daerah mulai ditinggalkan.

Ketergantungan pada beras menimbulkan krisis pangan yang seharusnya tidak perlu terjadi. Selain tanaman pangan yang telah dibudidayakan, Indonesia mempunyai berbagai jenis tanaman lainnya yang beragam yaitu 400 jenis tanaman penghasil buah, 370 jenis tanaman penghasil sayuran, 70 jenis tanaman berumbi, 60 jenis tanaman penyegar, dan 55 jenis tanaman rempah-rempah.

Perikanan merupakan sumber protein murah di Indonesia. Kita mempunyai zona ekonomi eksklusif yaitu 200 mil dari garis pantai yang dapat dipergunakan oleh nelayan untuk mencari nafkah. Budi daya udang, bandeng dan lele dumbo sanga potensial juga sebagai sumber pangan. Oncom, tempe, kecap, tape, laru (minuman khas daerah Timor), gatot, merupakan makanan suplemen yang disukai masyarakat Indonesia. Jasa mikro organisme seperti kapang, yeast, dan bakteri sangat diperlukan untuk pembuatan makanan ini. Beberapa jenis tanaman seperti suji, secang, kunir, merang padi, dan pandan banyak digunakan sebagai zat pewarna makanan.

Keanekaragaman Hayati sebagai Sumber Sandang dan Papan

Kapas, rami, yute, kkenaf, abaca, dan acave serta ulat sutera merupakan tanaman yang potensial sebagai bahan sandang. Tanaman ini tersebar di seluruh Indonesia, terutama di Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Disamping itu beberapa Suku di Kalimantan, Papua, dan Sumatera menggunakan kulit kayu, bulu burung, serta tulang-tulang bintang sebagai asesoris pakaian mereka. Sementara masyarakat pengrajin batik menggunakan tidak kurang dari 20 jenis tanaman untuk perawatan batik tulis termasuk buah lerak yang berfungsi sebagai sabun.

Masyarakat suku Dani di Lembah Baliem, Papua menggunakan 6 macam tumbuhan sebagai bahan sandang. Untuk membuat yokal (pakaian wanita yang sudah menikah) menggunakan jenis tumbuhan *agrostophyllum majus* dan wen (*ficus drupacea*). Untuk pakaian anak gadis dipergunakan jenis tumbuhan kem. Untuk membuat koteka yaitu jenis pakaian pria digunakan jenis tanaman sika. Sedangkan pakaian perang terbuat dari mul.

Rumah adat di Indonesia hampir semuanya memerlukan kayu sebagai bahan utama. Semula kayu jati, kayu nangka, dan pokok kelapa dipergunakan sebagai bahan bangunan. Dengan makin mahalnya harga kayu jati saat ini

berbagai jenis kayu seperti meranti, keruing, ramin, dan kayu Kalimantan dipakai juga sebagai bahan bangunan. Penduduk Pulau Timor dan Pulau Alor menggunakan lontar dan gewang sebagai atap dan dinding rumah. Beberapa jenis palem dimanfaatkan oleh penduduk Sumatera, Kalimantan, dan Jawa untuk bahan bangunan rumah. Masyarakat Dawan di Pulau Timor memilih jenis pohon timun, matani, dan sublele sebagai bahan bangunan di samping pelepah lontar, gewang, dan alang-alang untuk atap.

Konservasi Flora dan Fauna

Usaha konservasi flora dan fauna di Indonesia, antara lain dengan dibangunnya suaka margasatwa dan suaka alam atau cagar alam.

Suaka margasatwa yang terkenal sebagai berikut.

1. Suaka margasatwa Gunung Leuser di Aceh, merupakan suaka margasatwa terbesar di Indonesia. Hewan-hewan yang mendapat perlindungan di tempat ini antara lain gajah, badak Sumatera, orang utan, tapir, harau, kambing hutan, rusa, dan burung.
2. Suaka margasatwa Sumatera Selatan di Sumatera Selatan, adalah tempat untuk melindungi tapir, badak, kerbau liar, harau Sumatera, gajah, dan rusa.
3. Suaka margasatwa Baluran di Jawa Timur, adalah tempat untuk melindungi badak, banteng, kerbau air, kijang, anjing hutan, dan burung merak.
4. Suaka margasatwa Pulau Komodo di Nusa Tenggara Timur, terutama untuk melindungi biawak komodo. Satwa-satwa lain yang dilindungi di tempat ini adalah burung kakaktua, ayam hutan, kerbau liar, babi hutan, dan rusa.
5. Suaka margasatwa Pulau Mojo di Sulawesi, untuk melindungi burung kakaktua, ayam hutan, sapi liar, babi hutan, dan rusa.
6. Suaka margasatwa Kutai di Kalimantan Timur, untuk melindungi babi hutan, banteng, orang utan, dan kanau.

Ada pula kawasan hutan yang disebut suaka alam atau cagar alam. Cagar alam adalah kawasan hutan untuk melindungi hewan, tumbuh-tumbuhan, tanah, tempat-tempat bersejarah, dan keindahan alamnya. Cagar alam yang terkenal di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Cagar alam Pulau Dua di Jawa Barat. Di samping untuk melestarikan hutan, pulau ini juga digunakan untuk melindungi berjenis-jenis burung laut. Oleh karena itu, tempat ini terkenal dengan sebutan kerajaan burung.
2. Cagar alam Cibodas di kaki Gunung Gede Jawa barat, merupakan cadangan hutan di daerah basah.
3. Cagar alam Ujungkulon di Jawa Barat, untuk melindungi berjenis-jenis binatang yang terkenal, antara lain badak, rusa, buaya, banteng, babi hutan, dan burung merak.
4. Cagar alam Pananjung-Pangandaran di Jawa Barat, tempat ini selain untuk melestarikan hutan, juga merupakan tempat untuk melindungi rusa, banteng, dan babi hutan.
5. Cagar alam Lalijiwo di Jawa Timur. Di tempat ini terdapat hutan alam flora alpine dan berjenis-jenis cemara.
6. Cagar alam Rafflesia di Bengkulu, khusus untuk melindungi bunga raflesia yang merupakan bunga terbesar di dunia.
7. Cagar alam Sibolangit di Sumatera Utara. Di tempat ini terdapat flora asli khas dataran rendah Sumatera, antara lain pohon lebah dan bunga bangkai raksasa.
8. Cagar alam Rimbo Panti di Sumatera Barat. Di tempat ini terdapat tumbuh-tumbuhan khas Sumatera Barat dan hewan-hewan, antara lain tapir dan siamang.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik.
2. Model : Cooperative Learning
3. Tipe : Learning Together

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Power point, Video, Lembar Kerja
2. Alat/Bahan Pembelajaran : Laptop, LCD, white board, spidol
3. Sumber Pembelajaran :

- a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. "Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial"
CV Mediatama. Surakarta
- b. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didikb. Menanyakan kesiapan dan kenyamanan belajar peserta didikc. Guru menyampaikan tujuan pembelajarand. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang akan dipelajari	15 menit
2.	Inti	65 menit
	<ol style="list-style-type: none">a. Mengamati <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar tentang keanekaragaman hayati Indonesia. b. Menanya <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang keanekaragaman hayati Indonesia. c. Mencoba <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok2) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar atau film yang telah ditayangkan d. Mengasosiasi <ol style="list-style-type: none">1) Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapat 	

	<p>2) Peserta didik menentukan keanekaragaman hayati yang sesuai dengan tayangan gambar atau film yang telah ditayangkan</p> <p>e. Mengkomunikasikan</p> <p>1) Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis</p> <p>2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas</p> <p>3) Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan keanakeragaman hayati Indonesia</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan kembali</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Kompetensi Sikap

- a) Teknik Penilaian : Observasi
- a) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- b) Kisi-kisi :
- c) Lembar pengamatan peserta didik:

No.	Nama Peserta Didik (Kelompok)	Aspek Penilaian					Σ Skor	Nilai
		Spiritual	Kerja sama	Keaktifan	Kemampuan menjawab	Kemampuan berkomunikasi		
1.								
2.								

3.								
4.								
5.								

d) Instrument dan Kriteria Penilaian

- a. Teknik penilaian : Observasi
- b. Bentuk instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

No	Aspek penilaian	Skor	Kriteria
1.	Spritual	1	Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah, dan masyarakat. (S3)
		1	Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. (S2)
		1	Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. (S1)
2.	Kerjasama	3	Peserta didik bekerjasama secara aktif dalam diskusi kelompok
		2	Peserta didik kurang aktif dalam diskusi kelompok
		1	Peserta didik tidak aktif dalam bekerjasama
3.	Keaktifan	3	Peserta didikselalu aktif bertanya dan menyampaikan pendapat
		2	Peserta didik kurang aktif dalam bertanya dan menyampaikan pendapat
		1	Peserta didik tidak pernah bertanya dan menyampaikan pendapat

4.	Kemampuan menjawab	3	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan dengan benar disertai alasan yang sesuai
		2	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan benar namun tidak disertai alasan yang sesuai
		1	Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kurang benar
5.	Kemampuan berkomunikasi	3	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan sangat baik dan lancar
		2	Peserta didik mampu menyampaikan presentasi dengan baik namun kurang begitu lancar
		1	Peserta didik menyampaikan presentasi kurang baik

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yg diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Prambanan, 31 Agustus 2015

Mangetahui,
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIM.12405244028

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/ Semester	: XI (Sebelas) / 1 (satu)
Materi Pokok	: Sebaran Barang Tambang di Indonesia
Sub Materi	: - Proses Pembentukan Barang Tambang - Potensi dan Persebaran Barang Tambang
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa inginnnya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia sebagai karunia Tuhan.
 - 1.1.1 Mengamalkan ajaran agama yang dianut siswa dengan mensyukuri keragaman dan kelimpahan sumber daya alam Indonesia yang melimpah sebagai karunia Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.2 Menunjukkan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam bidang pertanian, pertambangan, industri, dan pariwisata yang digunakan sehari-hari.
 - 2.1.1 Menunjukkan sikap dan perilaku efisien dalam pemanfaatan sumberdaya alam dalam kehidupan sehari-hari

- 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.
 - 3.1.1 Menganalisis proses pembentukan barang tambang
 - 3.1.2 Menganalisis persebaran barang tambang di Indonesia
 - 3.1.3 Menganalisis pemanfaatan barang tambang di Indonesia
- 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.
 - 4.1.1 Menyajikan sebaran barang tambang di Indonesia dalam bentuk peta tematik

C. Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan persebaran secara horizontal maupun vertikal jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.2 Menjelaskan persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Dunia
- 3.1.3 Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna yang ada di Dunia

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menghayati dan mensyukuri penciptaan sumber daya alam dengan berperan aktif memanfaatkan tanpa merusaknya demi terjaga kelestariannya.
2. Peserta didik dapat memahami proses pembentukan barang tambang
3. Peserta didik dapat memahami persebaran barang tambang di Indonesia
4. Peserta didik dapat memahami pemanfaatan barang tambang di Indonesia

E. Materi Pembelajaran

A. Proses Pembentukan Barang Tambang

Berdasarkan karakteristik fisik berupa padat, cair, dan gas, proses pembentukan barang tambang dibedakan atas proses pembentukan minyak dan gas bumi, proses pembentukan batubara, dan proses pembentukan mineral.

Proses pembentukan minyak dan gas bumi berasal dari sisa-sisa organisme laut yang diendapkan selama jutaan tahun. Organisme laut tersebut antara lain plankton, ganggang, dan foraminifera. Jasad organisme laut terendapkan oleh lumpur yang semakin lama semakin menebal. Akibat tekanan gas dan panas dari bumi maka sisa-sisa organisme tersebut berubah menjadi cair. Minyak akan merembes dan berkumpul pada lapisan batuan yang melengkung (antiklin). Gas berada diatas lapisan minyak.

Proses pembentukan batubara berasal dari sisa-sisa tumbuhan yang mengalami proses sedimentasi selama jutaan tahun. Tumbuhan tersebut

tergenang oleh air pada rawa-rawa kemudian tertutup oleh endapan sedimen. Endapan ini akan membentuk lumpur organik yang lambat laun akan mengeras dan berubah menjadi gambut. Seiring dengan bertambahnya waktu, gerakan lapisan kulit bumi menyebabkan tekanan terhadap gambut yang mengakibatkan bertambah keras gambut tersebut. Pergerakan dan pergeseran lapisan kulit bumi menyebabkan gambut yang keras mengalami proses penggarangan lalu disebut batubara. Proses terbentuknya batubara disebut juga coalification. Proses pembentukan batubara dipengaruhi oleh topografi, iklim, cekungan sedimentasi, jenis tumbuhan, dan umur geologi.

Proses pembentukan barang tambang mineral baik logam maupun non logam akibat aktivitas magma. Magma merupakan larutan silikat yang berasal dari dalam bumi. Magma mengandung banyak unsur kimia baik berupa logam, semi logam maupun non logam (gas). Proses pembentukan mineral dapat berupa proses kristalisasi magma, sublimasi, metasomatisme kontak, dan hydrothermal.

Selain akibat pembentukan magma, mineral juga terbentuk akibat pelapukan batuan, baik secara fisik misalnya pasir kuarsa, hasil pelapukan secara kimia misalnya fosfat. Hasil pelapukan diangkut dan diendapkan ditempat lain.

B. Potensi dan Persebaran Barang Tambang

Berdasarkan Undang-Undang tentang pertambangan Nomor 11 Tahun 1967, barang tambang atau bahan galian dibedakan atas tiga golongan,, antara lain sebagai berikut.

1. Barang tambang Golongan A (strategis) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kelangsungan kehidupan negara.
2. Barang tambang Golongan B (vital) merupakan bahan galian yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian negara, dikuasi oleh negara dengan menyertakan rakyat.
3. Barang tambang Golongan C merupakan bahan galian yang tidak termasuk strategis dan tidak vital biasanya diusahakan oleh rakyat.

1) Barang Tambang Golongan A

Barang tambang golongan A terdiri atas minyak bumi, gas bumi, batubara, nikel, dan timah.

a. Minyak Bumi

Minyak dan gas bumi terdiri atas berbagai campuran unsur karbon dan hidrogen yang disebut hidrokarbon. Minyak bumi yang beredar di pasaran merupakan minyak yang sudah diolah sehingga memiliki warna yang jernih. Akan tetapi minyak bumi yang masih mentah memiliki warna yang keruh atau hitam karena belum mengalami proses penyulingan.

Minyak bumi merupakan cairan hidrokarbon yang mudah

terbakar. Hampir semua bahan bakar menggunakan minyak bumi sehingga keberadaan minyak bumi menjadi sangat penting. Cadangan minyak bumi di Indonesia tersebar hampir di seluruh pulau, yaitu di Sumatra, Kalimantan, Jawa, Papua, Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Di Sumatra hasil minyak mentahnya diolah di tempat pengilangan minyak yang dipusatkan di Pangkalan Berandan, Dumai, dan Plaju. Di Kalimantan hasil minyak mentahnya diolah di pengilangan minyak Balikpapan. Di Jawa pengolahannya dipusatkan di Balongan (Indramayu) dan Cilacap.

Cadangan minyak bumi di Indonesia terdapat di Sumatra Bagian Tengah, Sumatra Selatan, lepas pantai Jawa Barat, lepas pantai Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan lepas Pantai Papua. Selain bahan bakar, minyak bumi juga menghasilkan zat hidrokarbon yang dijadikan bahan dalam industri seperti industri detergen, kecantikan, industri plastik, pewarna kain, dan industri lilin.

b. Gas Bumi

Gas bumi dihasilkan pada waktu penyulingan minyak bumi yang disebut Liquefied Petroleum Gas (LPG). Gas bumi dibedakan atas gas asosiasi dan gas non-asosiasi. Gas asosiasi yaitu dalam satu reservoir terdapat gas bumi dan minyak bumi. Gas non asosiasi yaitu hanya terdapat gas bumi. Berdasarkan lokasi penambangannya, gas bumi dibedakan atas offshore dan onshore. Offshore merupakan lokasi penambangan gas di lepas pantai. Pengeboran lepas pantai terdapat di wilayah Pidi (Nanggore Aceh Darussalam), lepas pantai utara Jawa Barat, Jawa Tengah, lepas pantai Riau, pantai timur Sumatra dan Balikpapan.

Onshore adalah lokasi penambangan gas berada di darat. Gas bumi dapat dimanfaatkan untuk sumber energi yang digunakan untuk memasak, bahan bakar pembangkit tenaga listrik, bahan baku industri pupuk dan petrokimia. Cadangan gas bumi di Indonesia termasuk pada enam besar produsen gas di dunia. Cadangannya banyak terdapat di Arun (NAD), Dumai (Riau), Musi (Sumatera Selatan), Balongan (Jawa Barat), Balikpapan, Bontang (Kalimantan Timur), Teluk Bintuni (Papua Barat), dan Natuna (Kepulauan Riau).

c. Batubara

Batubara termasuk bahan bakar fosil. Batubara merupakan mineral organik yang terbentuk dari endapan sisa tumbuhan purba yang mengalami tekanan dan berubah akibat proses fisika dan kimia selama jutaan tahun. Batubara terdiri atas unsur karbon yang mudah terbakar. Proses pembentukan mulai dari awal pembentukan yang menghasilkan

gambut, lignit, subbituminus, bituminous, dan akhirnya terbentuk antrasit. Batubara merupakan bahan bakar yang lebih murah dibandingkan solar, minyak, dan gas bumi. Kualitas batubara tidak terpengaruh oleh cuaca. Batubara banyak digunakan untuk sektor industri. Batubara juga digunakan bahan bakar dalam rumah tangga pengganti minyak, yaitu briket.

Potensi batubara di Indonesia sangat melimpah, terutama di Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera, sedangkan di daerah lainnya batubara dijumpai dalam jumlah kecil, seperti di Jawa Barat, Jawa Tengah, Papua, dan Sulawesi. Potensi batubara di Indonesia diperkirakan mencapai 36 milyar ton yang tersebar di NAD (4,7%), Sumatera Barat, Riau, dan Jambi (51,73%), di Sumatera Selatan (51,73%), di Kalimantan Barat (5,83%), Kalimantan Tengah (1,2%), Kalimantan Selatan (9,9%), Kalimantan Timur (14,62%), Jawa, Sulawesi, dan Papua (0,5%).

d. Nikel

Nikel digunakan sebagai bahan paduan logam yang banyak digunakan pada berbagai industri logam. Pusat pengolahan biji nikel di Pomala Sulawesi Tenggara oleh PT Aneka Tambang dan PT Inco (International Nickel Indonesia) di Soroako Sulawesi Selatan. Cadangan Nikel di Soroako sebesar 94 juta ton. Selain itu, terdapat di Pulau Gee, Pulau Pakal, dan Pulau Obi (Maluku), dan Pulau Gag dan pegunungan Cyclops (Papua). Negara utama tujuan ekspor nikel adlah Jepang.

e. Timah Putih

Timah adalah logam berwarna putih keperakan, dengan kekerasan yang rendah. Berat jenisnya mencapai 7,3 g/cm³, serta memiliki sifat konduktivitas panas dan listrik yang tinggi. Logam ini bersifat mengkilap dan mudah dibentuk.

Kegunaan timah antara lain untuk bahan baku logam pelapis, solder, cendera mata, bahan pembuatan kaleng, mata peluru, dan pipa. Potensi timah di Indonesia terdapat di Pulau Bangka, Pulau Belitung, Pulau Singkep, dan Pulau Karimun. Pulau Bangka memiliki 60% dari cadangan timah Indonesia. Pusat pengolahan timah, yaitu di Pangkal Pinang dan Muntok (Bangka).

2) Barang Tambang Golongan B

Barang tambang golongan B memiliki peranan penting dalam perekonomian bangsa Indonesia. Barang tambang golongan B antara lain emas, perak, platina, tembaga, intan, belerang, besi, dan bauksit.

a. Emas

Emas dan perak termasuk logam mulia yang sangat disukai

masyarakat. Kedua logam ini selalu berasosiasi dengan tembaga, besi, dan platina. Emas banyak digunakan sebagai barang perhiasan, cendera mata, dan cadangan devisa negara. Potensi emas hampir terdapat di setiap pulau-pulau besar di Indonesia.

Di Indonesia persebaran emas terdapat di NAD (Meulaboh), Sumatera Utara (Muara Sipongi), Sumatera Barat (Salida, Gunung Arum), Riau (Bengkalis), Bengkulu (Lebong Donok), Jawa Barat (Purwakarta, Sukabumi), Jawa Timur (Dawuhan, Tegalrejo), Kalimantan Barat (Bengkayang, Sintang, Melawi), Kalimantan Tengah (Sungai Kahayan, Sungai Barito, Sungai Kapuas), Kalimantan Selatan (Martapura, Pleihari), Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara (Minahasa, Bolaang Mongondow, Sangir Talaud), NTB (Sumbawa), NTT (Flores, Kefamenanu), Papua (Jayawijaya).

b. Perak

Perak merupakan hasil sampingan dari pengolahan bijih emas, tembaga. Sifat perak yaitu lunak, sehingga mudah dibentuk, dicetak, dan ditarik, warna putih mengkilat, sukar teroksidasi, memiliki daya hantar listrik. Perak digunakan untuk perhiasan, kerajinan tangan, pelapis logam, dan mata uang, campuran logam, fotografi, dan industri alat-alat listrik. Penambangan perak di Indonesia antara lain di Banten (Cikotok) dan Riau (Sungai Sangingi).

c. Platina

Platina memiliki ciri berwarna putih keperakan hingga abu-abu kehitaman, mudah ditempa, tidak mudah berkarat, dapat diregangkan, dan sukar dicairkan. Platina terbentuk akibat konsentrasi magma pada batuan beku basa. Platina banyak digunakan untuk perhiasan, alat kedokteran dan peralatan telekomunikasi. Di Indonesia, bijih platina ditemukan di Riau (Bengkalis) dan Kalimantan Selatan (Martapura).

d. Intan

Intan merupakan satu-satunya jenis batu permata yang hanya memiliki satu unsur yaitu karbon. Intan terbentuk jauh di dalam bumi sekitar 95 km atau lebih dengan suhu 1500 – 2000 derajat celcius. Intan muncul ke permukaan bumi akibat proses tektonik berupa pengangkatan lapisan bumi. Di Indonesia, intan banyak terdapat pada endapan aluvial. Intan Indonesia sangat terkenal keras dan paling berat di dunia.

Persebaran intan di Indonesia ditemukan di Riau (Kampar dan Bangkinang), Kalimantan Barat (Muara Mengkang, Ngabang, Landak, dan Sanggau), Kalimantan

Tengah (Barito Utara, Purukcahu, dan Murung Raya), Kalimantan Selatan (Martapura), dan Kalimantan Timur (Kutai).

e. Belerang

Belerang adalah mineral yang dihasilkan oleh proses vulkanisme. Belerang banyak digunakan untuk industri pupuk, kertas, cat, plastik, bahan sintesis, pengolahan minyak bumi, industri karet dan ban, industri gula pasir, accu, industri logam, dan besi baja.

Penyebaran belerang berkaitan dengan gunung api yaitu masih aktif. Di Indonesia endapan belerang ditemukan antara lain di NAD (Aceh Besar, Gunung Seulawah, Aceh Tengah), Sumatera Utara (Gunung Sorik Merapi), Sumatera Barat (Solok), Jambi (Kerinci), Jawa Barat (Gunung Papandayan, Gunung Galunggung, Gunung Ciremai, Gunung Tangkuban Perahu), Jawa Tengah (Dieng), Jawa Timur (Gunung Arjuna, Gunung Welirang, Gunung Ijen), Sulawesi Utara (Gunung Soputan, Gunung Mahawu).

f. Besi

Besi merupakan logam yang paling banyak di lapisan lithosfer setelah aluminium. Besi digunakan untuk alat pertanian, industri, mesin dan bahan bangunan. Bijih besi banyak terdapat di daerah sedimentasi dan magmatik. Di Indonesia persebarannya antara lain yaitu di NAD (Krueng Rigaih), Sumatera Utara (Nias), Sumatera Barat (Gunung Besi, Paninggahan, dan Sungai Lasi), Jambi (Sungai Batu Kolam dan Talang Kepuyang), Sumatera Selatan (Bukit Raja), Bengkulu (Gunung Ratai), Bangka (Pangkal Pinang), Jawa Barat (Jampang), Jawa Tengah (Cilacap), Jawa Timur (Kediri), Kalimantan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Flores.

g. Tembaga

Tembaga merupakan bahan tambang yang terbentuk dari larutan hydrothermal. Tembaga jika digabungkan dengan besi menjadi perunggu. Logam tembaga banyak digunakan dalam industri peralatan listrik. Kawat tembaga dan paduan tembaga digunakan dalam pembuatan motor listrik, generator, kabel transmisi, instalasi listrik rumah dan industri, kendaraan bermotor, konduktor listrik,, kabel dan tabung coaxial, tabung microwave, kalar, rektifier transistor, dan bidang telekomunikasi.

Potensi tembaga terbesar yang dimiliki Indonesia terdapat di Papua. Potensi lainnya menyebar di Jawa Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan.

h. Bauksit

Bauksit merupakan jenis mineral aluminium hidroksida. Bauksit terjadi karena proses pelapukan batuan granit. Ciri dari bauksit yaitu sangat lunak, relatif ringan, memiliki warna putih kekuningan. Bauksit

digunakan sebagai bahan utama pembuatan alumunium, dan bahan dasar industri kimia. Di Indonesia bauksit ditemuukan di Kepulauan Riau (Bintan), Kalimantan Barat, dan Bangka Belitung.

3) Barang Tambang Golongan C

Barang tambang golongan C disebut juga bahan galian industri yang biasa dikelola oleh masyarakat. Bahan galian industri sangat potensial dikembangkan karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti peralatan rumah tangga, bahan bangunan, obat, kosmetik, barang pecah belah, dan media seni. Bahan galian industri yang banyak terdapat di Indonesia antara lain pasir vulkanik, batu andesit dan basalt, obsidian, batu granit, marmer, kaolin, fosfat, gypsum, mangan, dan zeolit.

- a. Pasir Vulkanik, Batu Andesit, dan Batu Basalt
- b. Obsidian
- c. Batu Granit
- d. Marmer
- e. Kaolin
- f. Fosfat
- g. Gypsum
- h. Mangan
- i. Zeolite
- j. Pasir Kuarsa

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Pendekatan ilmiah (scientific approach)
2. Model : Siklus Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi
3. Tipe : Diskusi dan presentasi, Tanya Jawab

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. Laptop, CPU
 - b. LCD Projector
 - c. Film/Video
 - d. Gambar/Foto
 - e. Peta Sebaran Barang Tambang di Indonesia
 - f. Tabel/Diagram
2. Sumber Pembelajaran :
 - a. Aji Arifin, Rita Noviani. 2014. “Geografi Peminatan Ilmu-ilmu Sosial” CV Mediatama. Surakarta
 - b. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didikb. Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBMc. Guru menyampaikan tujuan pembelajarand. Guru melakukan apresepsi tentang materi yang akan dipelajari	15 menit
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Mengamati<ul style="list-style-type: none">1) Peserta didik mengamati, melihat, menyimak, mendengar berbagai tayangan gambar tentang persebaran barang tambang di Indonesiab. Menanya<ul style="list-style-type: none">1) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya mengenai apa yang belum mereka pahami atau ingin mengetahui lebih jauh tentang persebaran barang tambang di Indonesiac. Mencoba<ul style="list-style-type: none">1) Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok2) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi dan mencatat dari gambar atau film yang telah ditayangkand. Mengasosiasi<ul style="list-style-type: none">1) Secara berkelompok peserta didik diminta mendiskusikan informasi yang telah didapat2) Peserta didik menentukan persebaran barang tambang di Indonesia yang sesuai dengan tayangan gambar atau film yang telah ditayangkane. Mengkomunikasikan<ul style="list-style-type: none">1) Menyimpulkan informasi yang telah dianalisis2) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok masing-masing di depan kelas3) Kelompok lain dapat memberi penilaian, pertanyaan dan tanggapan	65 menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan persebaran barang tambang di Indonesiab. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik	10 menit

	<p>untuk mengajukan pertanyaan kembali</p> <p>c. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari tersebut dan memberikan motivasi kepada peserta didik</p> <p>d. Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam</p>	
--	--	--

I. Penilaian

1. Teknik dan Bentuk Instrumen

No.	Kompetensi	Teknik	Instrumen	Keterangan
1.	KI 1 dan KI 2	Observasi Pengamatan sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar observasi • Lembar pengamatan sikap dan rubric 	Terlampir
2.	KI 3	Tes tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan ganda • Uraian • Tugas (mandiri atau kelompok) 	Terlampir
3.	KI 4	Tes Unjuk Kerja / Proyek	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar laporan tugas praktik • Lembar laporan tugas proyek 	Terlampir

Prambanan, 09 September 2015

Mangetahui,
Guru Geografi

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIM.12405244028

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas : XI

Jurusan/Peminatan : IPS

No	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal
1.	Pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer 	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan suatu pernyataan, peserta didik dapat mendeskripsikan pengertian biosfer 	1
2.	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna 	2
3.	Persebaran tumbuhan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mampu menganalisis persebaran hutan yang ada di Indonesia secara keseluruhan. 	3
4.	persebaran hewan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran hewan di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan ciri-ciri fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur. 	4
5.	persebaran tumbuhan di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan peta Dunia, peserta didik mampu menyebutkan ciri-ciri dan menentukan lokasi bioma padang rumput dan bioma gurun. 	5
6.	persebaran hewan di dunia	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran hewan di dunia 	<ul style="list-style-type: none"> Disajikan peta dunia, peserta didik dapat menunjukkan wilayah bernomor serta menjelaskan tipe faunanya dan memberi contoh hewan. 	6

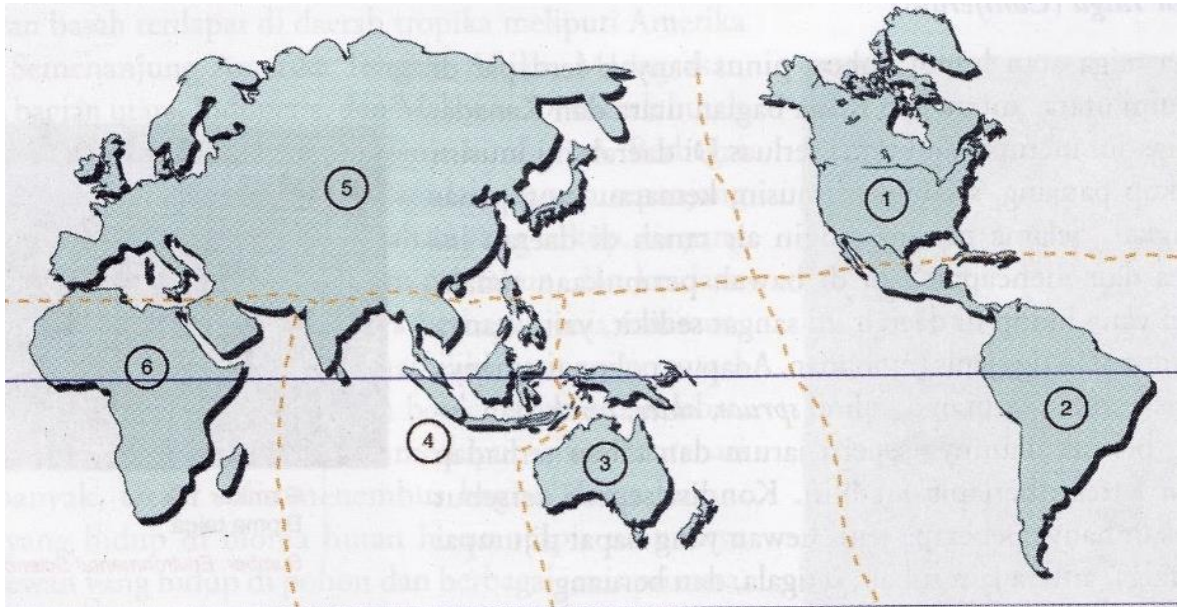
No	Materi Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	No. Soal
7.	Konservasi flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menjelaskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia. 	7
8.	Keanekaragaman hayati	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati di Indonesia serta menyebutkan dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati 	8

ULANGAN HARIAN 1

Sekolah : SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
Matapelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IIS/Ganjil
Topik : Sebaran Flora dan Fauna di Dunia dan Indonesia
Alokasi Waktu : 45 menit

Soal. A

1. Jelaskan pendapatmu mengenai pengertian Biosfer!
2. Jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!
3. Jelaskan urutan persebaran hutan di Indonesia dari barat ke timur! Mengapa demikian?
4. Bandingkan (4) fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur!
5. Perhatikan gambar !



Jelaskan tipe fauna yang bernomor 1 dan 6 beserta contoh 3 hewannya!

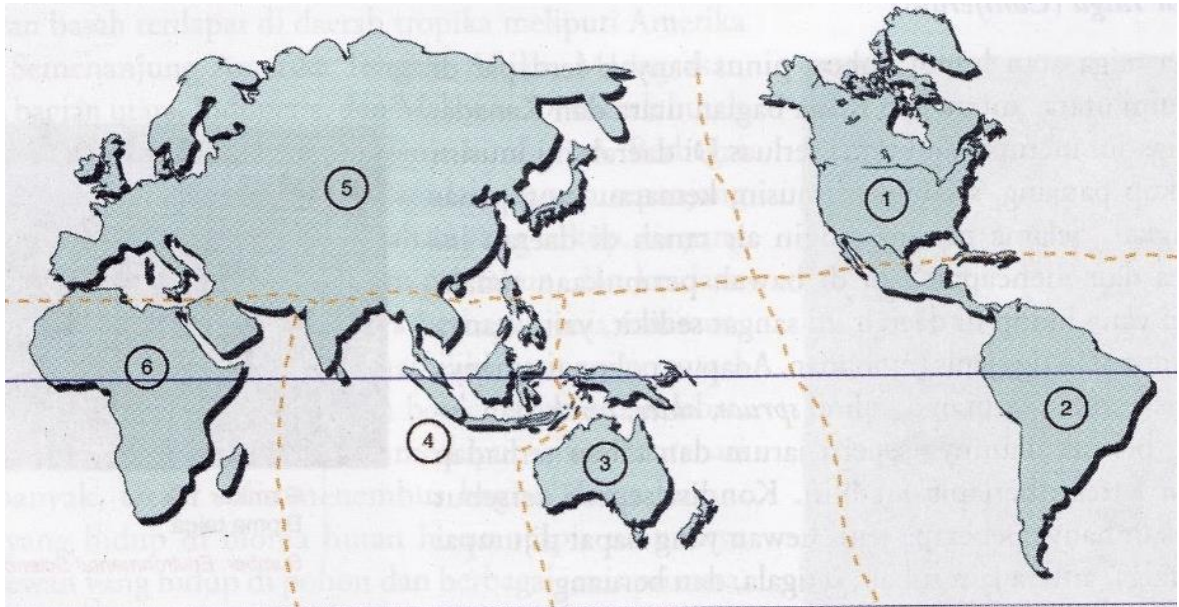
6. Sebutkan 3 ciri-ciri bioma hutan gugur dan tentukan lokasinya dengan memberikan nama bioma pada gambar diatas!
7. Jelaskan upaya konservasi yang dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia!
8. Sebutkan 3 dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati!

ULANGAN HARIAN 1

Sekolah : SMA NEGERI 1 PRAMBANAN
Matapelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IIS/Ganjil
Topik : Sebaran Flora dan Fauna di Dunia dan Indonesia
Alokasi Waktu : 45 menit

Soal. B

1. Jelaskan pendapatmu mengenai pengertian Biosfer!
2. Jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna!
3. Jelaskan urutan persebaran hutan di Indonesia dari barat ke timur! Mengapa demikian?
4. Bandingkan (4) fauna tipe Indonesia bagian barat dengan Indonesia bagian timur!
5. Perhatikan gambar !



- Jelaskan tipe fauna yang bernomor 3 dan 5 beserta contoh 3 hewannya!
6. Sebutkan 3 ciri-ciri bioma padang rumput dan tentukan lokasinya dengan memberikan nama bioma pada gambar diatas!
 7. Jelaskan upaya konservasi yang dilakukan untuk menjaga kelestarian flora dan fauna di Indonesia!
 8. Sebutkan 3 dampak dari rusaknya keanekaragaman hayati!

Analisis Ulangan Harian 1

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas / Semester : X IIS 1 / Gasal
Kompetensi Dasar : Sebaran flora-fauna di Indonesia dan Dunia

NO	NAMA	Nomor Soal								Juml	Skor Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8		
	skor maksimal	3	5	4	4	4	4	3	3		
1	AHMAD FAUZAN P	2	4	3	4	3	3	2	2	23	77
2	AIDAH NUR ROHMAH	2	4	0	2	4	4	3	3	22	73
3	ALETTA AGUSTIN D R S	3	3	2	4	0	4	3	3	22	73
4	ALFAN TAUFIK S	1	3	2	4	2	3	2	3	20	67
5	ANANTO RIZKI P	3	3	2	4	2	3	3	3	23	77
6	ARIEF FRASIA N F	2	4	2	4	3	4	1	3	23	77
7	AVRIANI DIAZ PRAMESTI	2	3	3	4	3	4	2	3	24	80
8	BELLA TRI LAKSANA	2	5	2	4	2	3	2	3	23	77
9	DEBY FERLIAN NANDA	2	3	2	4	3	3	3	3	23	77
10	DHIKA HARFI M	2	4	2	4	2	0	3	2	19	63
11	DONNY ANGGRIAWAN H	2	5	3	4	3	4	2	3	26	87
12	EKA YULIANI	2	3	3	4	3	4	3	3	25	83
13	ELA HENING RAHAYU	3	3	3	4	2	4	3	3	25	83
14	EVA ELVARA NAFTALIA	2	3	2	2	1	4	3	3	20	67
15	FEBY AYU HERAWATI	3	3	4	4	3	4	3	3	27	90
16	LATIFAH IKA RISNAWATI	2	4	2	4	3	3	3	2	23	77
17	LISA KINASIH	3	4	2	4	0	4	3	3	23	77
18	MUHAMMAD IRFAN H	2	3	2	4	3	3	3	3	23	77
19	NOVERICO CAHYA P	3	4	2	3	3	3	3	3	24	80
20	NOVIA DHEAMINOWATI	3	3	2	4	2	3	3	3	23	77
21	OPI SITI PATIMAH	2	4	2	4	3	4	3	3	25	83
22	PUTRI KURNIASARI	3	2	3	3	3	4	3	3	24	80
23	RANGGA ABHIRAMA	0	4	3	4	3	4	3	2	23	77
24	RAVA ANNISA NASTITI	1	3	4	4	3	3	3	3	24	80
25	RIDA ZULAIKA	2	5	2	2	3	4	3	2	23	77
26	RIRIS NUR UTAMI	2	3	3	3	3	3	3	3	23	77
27	SANGAJI NUR K K	2	4	2	4	3	3	3	2	23	77
28	SUGENG RASYID P	2	3	2	4	2	3	1	3	20	67
29	TEGUH ARDI PRASETYO	2	4	3	4	1	3	3	3	23	77
30	WINDA PUTRI UTAMI	2	4	4	3	4	2	3	2	24	80
31	ZAHWA YUSTISI A P	2	4	4	4	3	4	3	3	27	90
	Nilai Tertinggi	3	5	4	4	4	4	3	3	30	100
	Nilai Terendah	0	2	0	2	0	2	1	2	9	30
	Skor Tercapai	66	111	77	114	78	104	84	86	720	2400
	Skor Maksimal	93	155	124	124	124	124	93	93	930	3100
	Ketuntasan (%)	71	72	62	92	63	84	90	92	77	2087

MATERI REMEDIAL ULANGAN HARIAN
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA N 1 Prambanan
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IIS 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Rabu, 02 September 2015
Jumlah Soal : 8 Butir
Jumlah Peserta : 31 Orang
Bentuk Soal : Uraian

1	AIDAH NUR ROHMAH	P	Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer; Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran hewan di Indonesia
2	ALETTA AGUSTIN D R S	P	Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia
3	ALFAN TAUFIK S	P	Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer; Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia; Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia

4	DHIKA HARFI M	P	Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia; Menganalisis persebaran hewan di dunia; Menganalisis pemanfaatan keanekaragaman hayati Indonesia
5	EVA ELVARA NAFTALIA	P	Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer; Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran hewan di Indonesia; Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia
6	SUGENG RASYID P	P	Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer; Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna; Menganalisis persebaran tumbuhan di Indonesia; Menganalisis persebaran tumbuhan di dunia; Menganalisis konservasi flora dan fauna di Indonesia

PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN
KELAS XI IIS 1
2015

No	Nama	Aspek Penilaian			Σ Skor	Nilai	Konv
		1	2	3			
1	AHMAD FAUZAN P	5	2	8	15	75	B
2	AIDAH NUR ROHMAH	6	4	8	18	90	A-
3	ALETTA AGUSTIN D R S	5	2	8	15	75	B
4	ALFAN TAUFIK S	5	2	8	15	75	B
5	ANANTO RIZKI P	5	4	8	17	85	A-
6	ARIEF FRASIA N F	4	3	8	15	75	B
7	AVRIANI DIAZ PRAMESTI	5	2	8	15	75	B
8	BELLA TRI LAKSANA	4	3	8	15	75	B
9	DEBY FERLIAN NANDA	4	3	8	15	75	B
10	DHIKA HARFI M	5	2	8	15	75	B
11	DONNY ANGGRIAWAN H	6	5	8	19	95	A
12	EKA YULIANI	5	4	8	17	85	A-
13	ELA HENING RAHAYU	5	2	8	15	75	B
14	EVA ELVARA NAFTALIA	6	1	8	15	75	B
15	FEBY AYU HERAWATI	5	5	8	18	90	A-
16	LATIFAH IKA RISNAWATI	5	2	8	15	75	B
17	LISA KINASIH	4	3	8	15	75	B
18	MUHAMMAD IRFAN H	5	2	8	15	75	B
19	NOVERICO CAHYA P	6	1	8	15	75	B
20	NOVIA DHEAMINOWATI	5	2	8	15	75	B
21	OPI SITI PATIMAH	5	4	8	17	85	A-
22	PUTRI KURNIASARI	4	3	8	15	75	B
23	RANGGA ABHIRAMA	2	3	5	10	75	B
24	RAVA ANNISA NASTITI	4	3	8	15	75	B
25	RIDA ZULAIKA	6	5	8	19	95	A
26	RIRIS NUR UTAMI	6	1	8	15	75	B
27	SANGAJI NUR K K	5	2	8	15	75	B
28	SUGENG RASYID P	5	2	8	15	75	B
29	TEGUH ARDI PRASETYO	5	2	8	15	75	B
30	WINDA PUTRI UTAMI	6	5	8	19	95	A
31	ZAHWA YUSTISI A P	5	3	8	16	80	B+

Prambanan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A.
NIM. 12405244028

**PENILAIAN SIKAP
KELAS XI IIS 1
2015**

No	Nama	Aspek Penilaian															Σ Skor	Nilai	Konv
		Spiritual			Kerjasama			Keaktifan			Jawab			Komunikasi					
		1	1	1	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1	AHMAD FAUZAN P	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
2	AIDAH NUR ROHMAH	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
3	ALETTA AGUSTIN D R S	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	12	80	B+
4	ALFAN TAUFIK S	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
5	ANANTO RIZKI P	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
6	ARIEF FRASIA N F	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
7	AVRIANI DIAZ PRAMESTI	✓	✓	✓			✓		✓				✓		✓		13	86.7	A-
8	BELLA TRI LAKSANA	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
9	DEBY FERLIAN NANDA	✓	✓	✓		✓				✓			✓		✓	✓	14	93.3	A
10	DHIKA HARFI M	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
11	DONNY ANGRIAWAN H	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	13	86.7	A-
12	EKA YULIANI	✓	✓	✓			✓		✓			✓				✓	13	86.7	A-
13	ELA HENING RAHAYU	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
14	EVA ELVARA NAFTALIA	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
15	FEBY AYU HERAWATI	✓	✓	✓			✓			✓			✓		✓		14	93.3	A
16	LATIFAH IKA RISNAWATI	✓	✓	✓			✓		✓				✓		✓		13	86.7	A-
17	LISA KINASIH	✓	✓	✓			✓		✓				✓		✓		13	86.7	A-
18	MUHAMMAD IRFAN H	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
19	NOVERICO CAHYA P	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
20	NOVIA DHEAMINOWATI	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
21	OPI SITI PATIMAH	✓	✓	✓			✓			✓			✓		✓		14	93.3	A
22	PUTRI KURNIASARI	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
23	RANGGA ABHIRAMA	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+

24	RAVA ANNISA NASTITI	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
25	RIDA ZULAIKA	✓	✓	✓			✓			✓			✓		✓		14	93.3	A
26	RIRIS NUR UTAMI	✓	✓	✓		✓			✓			✓				✓	12	80	B+
27	SANGAJI NUR K K	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		12	80	B+
28	SUGENG RASYID P	✓	✓	✓			✓		✓			✓			✓		13	86.7	A-
29	TEGUH ARDI PRASETYO	✓	✓	✓			✓		✓				✓		✓		13	86.7	A-
30	WINDA PUTRI UTAMI	✓	✓	✓			✓			✓		✓			✓		13	86.7	A-
31	ZAHWA YUSTISI A P	✓	✓	✓			✓			✓			✓			✓	15	100	A

Prambanan, 12 September 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A.
NIM. 12405244028

DAFTAR AKHIR NILAI ULANGAN HARIAN SETELAH SUSULAN DAN REMIDI
MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Pramb.
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : XI IIS 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Hari, Tanggal : Rabu, 02 September 2
Jumlah Soal : 8 Soal
Jumlah Peserta : 31 Orang
Bentuk Soal : Uraian

Nomor Soal		Uraian								Tota l Skor	Nilai	Ketuntasan		Nilai Remid i	Nilai Akhir	Konv
		1	2	3	4	5	6	7	8			T	TT			
Skor Maksimum		3	5	4	4	4	4	3	3							
No	Nama															
1	AHMAD FAUZAN P	2	4	3	4	3	3	2	2	23	77	T			77	B+
2	AIDAH NUR ROHMAH	2	4	0	2	4	4	3	3	22	73		TT	83	75	B
3	ALETTA AGUSTIN D R S	3	3	2	4	0	4	3	3	22	73		TT	80	75	B
4	ALFAN TAUFIK S	1	3	2	4	2	3	2	3	20	67		TT	80	75	B
5	ANANTO RIZKI P	3	3	2	4	2	3	3	3	23	77	T			77	B+
6	ARIEF FRASIA N F	2	4	2	4	3	4	1	3	23	77	T			77	B+
7	AVRIANI DIAZ PRAMESTI	2	3	3	4	3	4	2	3	24	80	T			80	B+
8	BELLA TRI LAKSANA	2	5	2	4	2	3	2	3	23	77	T			77	B+
9	DEBY FERLIAN NANDA	2	3	2	4	3	3	3	3	23	77	T			77	B+
10	DHIKA HARFI M	2	4	2	4	2	0	3	2	19	63		TT	83	75	B
11	DONNY ANGGRIAWAN H	2	5	3	4	3	4	2	3	26	87	T			87	A-
12	EKA YULIANI	2	3	3	4	3	4	3	3	25	83	T			83	B+
13	ELA HENING RAHAYU	3	3	3	4	2	4	3	3	25	83	T			83	B+
14	EVA ELVARA NAFTALIA	2	3	2	2	1	4	3	3	20	67		TT	80	75	B
15	FEBY AYU HERAWATI	3	3	4	4	3	4	3	3	27	93	T			90	A-
16	LATIFAH IKA RISNAWATI	2	4	2	4	3	3	3	2	23	77	T			77	B+
17	LISA KINASIH	3	4	2	4	0	4	3	3	23	77	T			77	B+
18	MUHAMMAD IRFAN H	2	3	2	4	3	3	3	3	23	77	T			77	B+
19	NOVERICO CAHYA P	3	4	2	3	3	3	3	3	24	80	T			80	B+
20	NOVIA DHEAMINOWATI	3	3	2	4	2	3	3	3	23	77	T			77	B+
21	OPI SITI PATIMAH	2	4	2	4	3	4	3	3	25	83	T			83	B+
22	PUTRI KURNIASARI	3	2	3	3	3	4	3	3	24	80	T			80	B+
23	RANGGA ABHIRAMA	0	4	3	4	3	4	3	2	23	77	T			77	B+
24	RAVA ANNISA NASTITI	1	3	4	4	3	3	3	3	24	80	T			80	B+
25	RIDA ZULAIKA	2	5	2	2	3	4	3	2	23	77	T			77	B+
26	RIRIS NUR UTAMI	2	3	3	3	3	3	3	3	23	77	T			77	B+
27	SANGAJI NUR K K	2	4	2	4	3	3	3	2	23	77	T			77	B+
28	SUGENG RASYID P	2	3	2	4	2	3	1	3	20	67		TT	83	75	B
29	TEGUH ARDI PRASETYO	2	4	3	4	1	3	3	3	23	77	T			77	B+
30	WINDA PUTRI UTAMI	2	4	4	3	4	2	3	2	24	80	T			80	B+
31	ZAHWA YUSTISI A P	2	4	4	4	3	4	3	3	27	90	T			90	A-
Total											2407	25	6		2444	
Rata-Rata											77.65				78.84	
Nilai Tertinggi											93				90	
Nilai Terendah											63				75	

Keterangan

Susulan

Remidi

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Prambanan, 12 September 2015

Mahasiswa PPL

M. Yuni Widyaningsih S.Pd
NIP. 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A.
NIM. 12405244028

DAFTAR PRESENSI KELAS XI IIS 1 2015

[illegible]



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH1	: SMA N 1 Prambanan Sleman	NAMA MAHASISWA	: Zenza Wismoyo A
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan	NO. MAHASISWA	: 12405244028
GURU PEMBIMBING	: M.Yuni Widyaningsih S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Sriadi Setyowati, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10/082015	Upacara	<ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera rutin tiap hari senin (07.00-08.00)		
		Penerimaan mahasiswa PPL	<ul style="list-style-type: none">• Penerimaan mahasiswa PPL oleh waka Kurikulum• Koordinasi mengenai posko (08.00-08.30)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IIS 1 (08.30-09.15)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IIS 2 (10.15 – 11.45)	<ul style="list-style-type: none">• Hambatan terjadi di kelas XI IIS 3 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

2	Selasa, 11/08/2015	Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP Kelas XI IIS 1 materi faktor-faktor persebaran flora Fauna (07.00-09.00)		
		Membuat media	<ul style="list-style-type: none">• Membuat media pembelajaran PPT (10.00-12.00)		
3	Rabu, 12/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar Kelas XI IIS 1 dengan Diskusi faktor-faktor persebaran flora fauna (08.30-09.15)		
		Piket	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi jam kosong XI MIA 2 (12.10-13.30)		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none">• Koordinasi dengan mahasiwa UIN 'Persiapan Lomba'(14.00-15.00)		
4	Kamis, 13/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">• Piket (07.00-11.45)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar kelas XI IIS 3 materi sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mahasiswa PPL UIN mempersiapkan tarik tambang dan lomba lari beregu, serta mengkondisikan peserta lomba (14.00-17.00) 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang koordinasi dari mahasiswa UIN selaku panitia acara Karena acara dilaksanakan setelah pulang sekolah, maka banyak siswa yang tidak mengikuti lomba dengan alasan jarak rumah yang jauh 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi lebih ditingkatkan Mahasiswa UNY inisiatif melakukan briefing sendiri untuk anggota PPL UNY
5	Jumat, 14/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas XII IIS 2 materi penginderaan jauh (07.00-08.30) 		
		Piket	<ul style="list-style-type: none"> Piket (08.30-11.15) 		
		Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none"> Membantu mempersiapkan futsal dan mengkondisikan peserta lomba (13.00-17.00) 	<ul style="list-style-type: none"> Pembagian tugas dr panitia kurang jelas 	<ul style="list-style-type: none"> Inisiatif mmposisikan diri dalam kegiatan lomba futsal seperti menjadi PDD dan mencatat skor



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

6	Sabtu, 15/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar XI IIS 3 materi sebaran flora fauna dunia (08.30-10.15)		
		Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">Revisi RPP kelas XI IIS 1 (10.15-11.45)		
		Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (12.10-13.30)		
		Lomba 17-an	<ul style="list-style-type: none">Membantu mempersiapkan futsal dan mengkondisikan peserta lomba (14.00-18.00)		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prambanan, Agustus 2015
Mahasiswa

Sriadi Setyowati M.Si
NIP.:19540108 198303 2 001

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP.: 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIP.:12405244028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH1	: SMA N 1 Prambanan Sleman	NAMA MAHASISWA	: Zenza Wismoyo A
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan	NO. MAHASISWA	: 12405244028
GURU PEMBIMBING	: M. Yuni Widyaningsih S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Sriadi Setyowati, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17/08/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none">Upacara Kemerdekaan (07.00-08.00)		
		Membuat media	<ul style="list-style-type: none">Membuat media pembelajaran PPT (10.00-12.00)		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none">Briefing membahas program kerja GeSchool (08.00-09.00)		
2	Selasa, 18/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di indonesia (12.10-13.30)	<ul style="list-style-type: none">Hambatan terjadi di kelas XI IIS 3 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Briefing	<ul style="list-style-type: none">• Briefing untuk tetap menjaga kekompakan• Briefing mengenai hambatan selama satu minggu di sekolah		
		Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP untuk kelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di indonesia (19.00-22.00)		
2	Rabu, 19/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengajar dikelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di indonesia (08.30-09.15)	<ul style="list-style-type: none">• Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran
3	Kamis, 20/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">• Piket (07.00-13.30)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

4	Jumat, 21/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">• Piket (07.00-11.15)		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none">• Briefing mengenai sikap dan perilaku di lingkungan sekolah• Koordinasi catatan mingguan dan matrik (11.00-11.30)		
5	Sabtu, 22/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">• Piket (07.00-09.15)		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prambanan, Agustus 2015
Mahasiswa

Sriadi Setyowati M.Si
NIP.:19540108 198303 2 001

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP.: 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIP.:12405244028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH1	: SMA N 1 Prambanan Sleman	NAMA MAHASISWA	: Zenza Wismoyo A
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan	NO. MAHASISWA	: 12405244028
GURU PEMBIMBING	: M.Yuni Widyaningsih S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Sriadi Setyowati, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24/08/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none">Upacara rutin hari senin (07.00-08.00)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di dunia (08.00-09.15)		
		Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">Mendokumentasi proses pembelajaran kelas XI IIS 2 (10.15-11.00)		
		Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none">Mendokumentasi proses pembelajaran kelas XI IIS 3 (12.10-12.50)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Briefing	<ul style="list-style-type: none"> Membahas mengenai catatan harian dan matrik (13.30-14.30) 		
2	Selasa, 25/08/2015	Membuat media	<ul style="list-style-type: none"> Membuat media PPT flora fauna dunia (08.20-11.20) 		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar dikelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30) 	<ul style="list-style-type: none"> Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran
3	Rabu, 26/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none"> Mengajar kelas XI IIS 1 Presentasi materi sebaran flora fauna di dunia (08.30-09.15) 		
		Piket	<ul style="list-style-type: none"> Piket (09.30-12.00) 		
4	Kamis, 27/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none"> Piket (07.00-12.10) 		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 3 Ulangan Harian sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30)		
5	Jumat, 28/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (07.00-11.15)		
6	Sabtu, 29/08/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (07.00-09.00)		
		Mmbuat Kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none">Membuat kisi-kisi soal ulangan harian 1 tentang biosfer (09.00-13.30)		
		Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP materi Keanekaragaman hayati (14.00-17.00)		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prambanan, Agustus 2015
Mahasiswa

Sriadi Setyowati M.Si
NIP.:19540108 198303 2 001

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP.: 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIP.:12405244028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH1	: SMA N 1 Prambanan Sleman	NAMA MAHASISWA	: Zenza Wismoyo A
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan	NO. MAHASISWA	: 12405244028
GURU PEMBIMBING	: M.Yuni Widyaningsih S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Sriadi Setyowati,M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31/08/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 1 materi sebaran flora fauna di dunia (07.00-07.45)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 2 materi sebaran flora fauna di dunia (12.10-13.30)		
		Briefing	<ul style="list-style-type: none">Membahas mengenai catatan harian dan matrik (13.30-14.30)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Membuat kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none">Membuat kisi-kisi soal Ulangan Harian 1 tentang biosfer (14.00-15.00)		
		Membuat soal	<ul style="list-style-type: none">Membuat soal Ulangan Harian 1 tentang Biosfer (15.00-18.00)		
2	Selasa, 01/09/2015	Konsultasi soal	<ul style="list-style-type: none">Konsultasi soal dengan guru pembimbing tentang soal ulangan harian yang dibuat (07.00-08.30)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XI IIS 1 materi keanekaragaman hayati (12.10-13.30)	<ul style="list-style-type: none">Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none">Menggunakan metode pembelajaran yang menarik sehingga siswa mulai fokus dan bisa mengikuti pelajaran



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

3	Rabu, 02/09/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 1 Ulangan Harian 1 tentang Biosfer (08.30-09.15)		
		Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (09.30-12.00)		
4	Kamis, 03/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (07.00-12.10)		
		Membuat Media	<ul style="list-style-type: none">Membuat media pembelajaran PPT (12.00-14.00)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengganti mengajar kelas X IIS 2 mata pelajaran bahasa jawa materi geguritan (12.10-13.30)		
5	Jumat, 04/09/2015	Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XII IPS 2 tentang pemetaan dan inderaja (07.00-08.30)		
		Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (08.30-11.15)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Membuat RPP	<ul style="list-style-type: none">Membuat RPP tentang pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia (14.00-17.00)		
6	Sabtu, 05/09/2015	Piket	<ul style="list-style-type: none">Piket (07.00-09.00)		
		Mrmbuat Kisi-kisi	<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi jawaban Ulangan Harian 1 XI IIS 1 tentang Biosfer (09.00-12.00)		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prambanan, Agustus 2015
Mahasiswa

Sriadi Setyowati M.Si
NIP.:19540108 198303 2 001

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP.: 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIP.:12405244028



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NAMA SEKOLAH1	: SMA N 1 Prambanan Sleman	NAMA MAHASISWA	: Zenza Wismoyo A
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Prambanan-piyungan km.4,Madurejo,Prambanan	NO. MAHASISWA	: 12405244028
GURU PEMBIMBING	: M.Yuni Widyaningsih S.Pd	FAK/JUR/PRODI	: FIS/Pendidikan Geografi
		DOSEN PEMBIMBING	: Sriadi Setyowati, M.Si

No	Hari / Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 06/09/2015	Upacara	<ul style="list-style-type: none">Upacara bendera rutin tiap hari senin (07.00-08.00)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar kelas XI IIS 1 materi sebaran barang tambang di Indonesia (07.00-07.45)		
		Membuat Media	<ul style="list-style-type: none">Membuat media pembelajaran PPT (10.00-12.00)		
2	Selasa, 07/09/2015	Mengoreksi	<ul style="list-style-type: none">Mengoreksi jawaban Ulangan Harian 1 tentang Biosfer (07.00-11.00)		
		Mengajar	<ul style="list-style-type: none">Mengajar dikelas XI IIS 1 materi keanekaragaman hayati (12.10-13.30)		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

		Merekap Nilai	Merekap nilai Ulangan Harian 1 tentang Biosfer (14.00- 16.00)		
3	Rabu, 09/09/2015	Membuat PROTA & PROSEM	• Membuat PROTA & PROSEM kelas XI IIS (14.00- 17.00)		
4	Kamis, 10/09/2015	Piket	• Piket (07.00-13.30)		
5	Jumat, 11/09/2015	Piket	• Piket (07.00-11.15)		
6	Sabtu, 12/09/2015	Piket	• Piket (07.00-09.15)		

Mengetahui :
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Prambanan, September 2015
Mahasiswa

Sriadi Setyowati M.Si

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd

Zenza Wismoyo A



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

NIP.:19540108 198303 2 001

NIP.: 19740630 200604 2 003

NIP.:12405244028

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
1.	Senin, 10 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi faktor-faktor persebaran flora dan fauna. • Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna 	Ceramah Tanya jawab Presentasi	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis, Alat tulis	2		
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terlaksana karena ada acara syawalan PGRI

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi materi faktor-faktor persebaran flora fauna 	Ceramah Tanya jawab Presentasi	Buku paket, Papan tulis, Alat tulis	1		
4.	Senin, 17 Agustus 2014	-	-	-	-	-	-	-	-	Tidak terlaksana karena Upacara Kemerdekaan RI
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan pembelajaran Penjelasan materi persebaran flora 	Ceramah Tanya jawab	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis,	-	<ul style="list-style-type: none"> Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus 	

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
				karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	dan fauna di Indonesia		Alat tulis		mengikuti mata pelajaran	
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia • Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Indonesia • Presentasi kelompok 	Diskusi Tanya jawab Presentasi	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis, Alat tulis	-		
7.	Senin, 24 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi 	Ceramah Tanya jawab	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan	1		

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
				karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	persebaran flora dan fauna di Dunia		tulis, Alat tulis			
8.	Selasa, 25 Agustus 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan materi persebaran flora dan fauna di Indonesia • Diskusi kelompok persebaran flora dan fauna di Dunia 	Ceramah Diskusi Tanya jawab	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis, Alat tulis	-	Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	
9.	Rabu, 26 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia 	Presentasi Tanya jawab	Buku paket, Papan tulis, Alat tulis	1		

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
				dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.						
10.	Senin, 31 Agustus 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi materi persebaran flora dan fauna di Dunia 	Presentasi Tanya jawab		-		
11.	Selasa, 01 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi keanekaragaman hayati. 	Ceramah Diskusi Tanya jawab Latihan soal LKS	Media Power Point, Laptop, LCD, paket, Papan tulis, Alat	1	Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
					<ul style="list-style-type: none"> Diskusi materi keanekaragaman hayati 		tulis, LKS			
12.	Rabu, 02 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 3)	XI IIS 1	<p>3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim.</p> <p>4.1 Mengomunikasikan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem dan region iklim dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ulangan Harian 	Menjawab 8 soal uraian		-		
13.	Senin, 07 September 2015	1 x 45 menit (jam ke 1)	XI IIS 1	<p>3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya.</p> <p>4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Penyampaian tujuan pembelajaran Penjelasan materi pembentukan dan sebaran 	Ceramah Tanya jawab	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis,	-		

No	Hari/tanggal	Alokasi waktu	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi	Kegiatan	Alat Bahan	Absen	Hambatan Kasus	Keterangan
					barang tambang di indonesia.		Alat tulis			
14.	Selasa, 08 September 2015	2 x 45 menit (jam ke 7-8)	XI IIS 1	3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya. 4.2 Mengomunikasikan sebaran barang tambang di Indonesia berdasarkan nilai strategisnya dalam bentuk artikel ilmiah, makalah, atau bahan publikasi lainnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan pembelajaran • Penjelasan materi pembentukan dan sebaran barang tambang di indonesia. • Diskusi materi sebaran barang tambang di Indonesia 	Ceramah Diskusi Presentasi Tanya jawab	Buku paket, LCD, Laptop, Media PPT, Papan tulis, Alat tulis	-	Hambatan terjadi di kelas XI IIS 1 karena jam pelajaran terakhir sehingga siswa tidak fokus mengikuti mata pelajaran	

Mengetahui :
Guru Pembimbing

Prambanan, 12 September 2015
Mahasiswa

M. Yuni Widyaningsih, S.Pd
NIP.: 19740630 200604 2 003

Zenza Wismoyo A
NIP.:12405244028

Dokumentasi Kegiatan PPL

1. Pelaksanaan Upacara Bendera



2. Proses Kegiatan Belajar Mengajar



3. Kegiatan Ulangan Harian



4. Berpartisipasi dalam kegiatan KKN PPL UIN

